

SKRIPSI

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 MARTAPURA**

Oleh:

**INDRI LIYANI
NPM. 2101011043**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2025 M**

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 MARTAPURA**

**Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas serta syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**INDRI LIYANI
NPM. 2101011043**

Pembimbing : Dr, Masykurillah, S. Ag, MA

**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2025 M**

ABSTRAK

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 01 MARTAPURA

Peran guru sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya melalui keterampilan mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Martapura. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, dengan populasi sekaligus sampel sebanyak 95 siswa melalui teknik total sampling. Data keterampilan mengajar guru diperoleh melalui angket, sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran PAI. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji korelasi Product Moment, dan uji regresi sederhana. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,695$ dan signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$). Analisis regresi menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru memberikan kontribusi sebesar 48,2% terhadap variasi hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 01 Martapura.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam (PAI)

ABSTRACT

THE EFFECT OF TEACHING SKILLS ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION (PAI) FOR GRADE VIII AT SMP NEGERI 01 MARTAPURA

The role of teachers is crucial in improving students' learning outcomes, particularly through teaching skills in the subject of Islamic Religious Education (PAI). This study aims to examine the effect of teachers' teaching skills on the learning outcomes of eighth-grade students at SMP Negeri 01 Martapura. The research employed a quantitative approach with a correlational design, involving a population and sample of 95 students selected using a total sampling technique. Data on teachers' teaching skills were collected through questionnaires, while data on students' learning outcomes were obtained from the Final Semester Examination (UAS) scores in the PAI subject. The data analysis techniques included a normality test, Product Moment correlation test, and simple regression analysis. The results of the analysis indicate a positive and significant relationship between teachers' teaching skills and students' learning outcomes, with a correlation coefficient of $r = 0.695$ and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). The regression analysis shows that teachers' teaching skills contribute 48.2% to the variation in students' learning outcomes. Therefore, it can be concluded that teachers' teaching skills have a significant effect on students' learning outcomes in Islamic Religious Education for eighth-grade students at SMP Negeri 01 Martapura.

Keywords: Teaching Skills, Learning Outcomes, Islamic Religious Education (PAI)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunafasyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Indri Liyani
NPM : 2101011043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 MARTAPURA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunafasyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 19 November 2025
Dosen Pembimbing


Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 MARTAPURA

Nama : Indri Liyani

NPM : 2101011043

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 19 November 2025
Dosen Pembimbing



Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.unj@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: P-0411/U0.36.1/0/PT-00-9/02/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 MARTAPURA, disusun oleh: Indri Liyani, NPM: 2101011043, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 16 Desember 2025.

TIM PENGUJI

Penguji I	: Dr. Masykurillah, S.Ag. MA.	(.....)
Penguji II	: Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.	(.....)
Penguji III	: Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.	(.....)
Penguji IV	: Aneka, M.Pd.	(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19660607 200312 2 003

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indri Liyani

NPM : 2101011043

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 November 2025

Yang menyatakan,



Indri Liyani

NPM. 2101011043

MOTTO

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dialah yang menciptakan kamu dan menjadikan bagimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani; tetapi sedikit sekali kamu bersyukur.”

(QS. Mulk: 23)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, memberikan nikmat yang luar biasa, dan memberikan kekuatan peneliti dapat menyelesaikan dalam menulis skripsi ini. Dengan perjuangan peneliti dalam merakit sebuah karya tulis, maka halaman persembahan ini sebagai bentuk penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga. Sebuah karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada cinta pertamaku dalam hidup yaitu ayahanda tercinta Bapak Supuno. Terimakasih atas segala perjuangan, kerja keras dan setiap tetes keringat yang engkau tukarkan untuk perjuangan masa depan anakmu hingga sarjana.
2. Bidadari surgaku, ibunda tercinta Ibu Maryana. Terimakasih sebesar-besarnya atas perjuanganmu yang telah menuntunku sampai detik ini serta memberikan motivasi, dukungan, nasihat dan doa yang tidak terputus hingga penulis dapat menyelesaikan sampai detik terakhir.
3. Teman-temanku. Terimakasih atas kebersamaan dan dukungan selama dibangku perkuliahan.
4. Almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung sebagai tempat saya untuk belajar dan berproses, terkhusus Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam yang telah memberikan banyak ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah serta inayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Keterampilan Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Martapura.

Penulis Mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Prof Dr. Ida Umami, M. Pd., Kons., selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung
2. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku Dekan UIN Jurai Siwo Lampung
3. Ibu Dewi Masitoh, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Ibu Novita Herawati, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. Masykurillah, S.Ag, MA, selaku Dosen Pembimbing
6. SMP Negeri 1 Martapura : Sekolah yang peneliti teliti

Kritik dan saran demi perbaikan skripsil ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 28 November 2024
Penulis,



Indri Liyani
NPM. 2101011043

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
NOTA DINAS	vii
ORISINALITAS.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Hasil Belajar PAI	12
1. Pendidikan Agama Islam.....	12
2. Pengertian Hasil Belajar.....	19
3. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar	20
4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
B. Keterampilan Mengajar	24
1. Pengertian Keterampilan Mengajar.....	26
2. Macam-Macam Keterampilan Mengajar	27
3. Kurikulum Merdeka	38
C. Kerangka Berfikir.....	40
D. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Rancangan Penelitian	42
B. Definisi Operasional.....	43
1. Variabel Bebas (X) Keterampilan Mengajar	43
2. Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar.....	43
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	44

1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	44
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Angket Atau Kuesioner	45
2. Dokumentasi	47
E. Instrumen Penelitian.....	47
1. Pengujian Instrumen.....	48
F. Teknik Analisi Data	53
1. Uji Normalitas.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	57
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	64
B. Pembahasan Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Populasi Kelas VIII Di SMP Negeri 01 Martapura.....	5
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Kelas VIII Di SMP Negeri 01 Martapura.....	44
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Variabel X – Keterampilan Mengajar Guru PAI .	47
Tabel 3. 3 Kriteria Validitas	48
Tabel 3. 4 Hasil Tes Validitas	48
Tabel 3. 5 Kriteria Reliabilitas	50
Tabel 3. 6 Hasil Tes Reabilitas	49
Tabel 3. 7 Hasil Tes Pilot Test	50
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas pilot Test	51
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reabilitas Pilot Test.....	52
Tabel 4. 1Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 01 Martapura.....	61
Tabel 4. 2Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 01 Martapura	62
Tabel 4. 3Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 01 Martapura.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1Struktur Organisasi SMPN 1 Martapura	64
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	89
Lampiran 2 <i>Outline</i>	90
Lampiran 3 Alat Pengumpulan Data (APD)	93
Lampiran 4 Surat Izin Prasurvey.....	95
Lampiran 5 Surat Balasan Prasurvey	96
Lampiran 6 Surat Izin Research.....	97
Lampiran 7 Surat Tugas	98
Lampiran 8 Surat Balasan Research	99
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka	100
Lampiran 10 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	101
Lampiran 11 Hasil Turnitin.....	102
Lampiran 12 Hasil Angket Keterampilan Mengajar PAI	104
Lampiran 13 Dokumentasi Hasil Penelitian	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), proses pendidikan tidak hanya menekankan pada pencapaian kompetensi kognitif, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak mulia yang menjadi bekal bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan proses pembelajaran yang efektif, terarah, dan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah keterampilan mengajar guru.

Guru menjadi salah satu peran penting dalam menentukan kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa, sebab guru menjadi titik pusat di dalam tenaga kependidikan yang berhubungan langsung dengan peserta didik. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didik melalui proses pembelajaran. Proses belajar mengajar akan menunjukkan hasil apabila peserta didik mendapat motivasi yang tinggi dari guru, oleh karena itu guru harus mampu menciptakan proses belajar mengajar yang nyaman agar siswa mengikuti pelajaran dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses belajar. Hal ini tidak terlepas dari keterampilan guru dalam mengadakan proses

pembelajaran yang aktif. Gurulah yang secara langsung membantu, membimbing, mempengaruhi, dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Sebagai pelaksana pendidikan dan pengajaran guru dituntut untuk memiliki keterampilan dasar yang diperlukan dalam menunjang profesionalisasinya. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan terdepan harus memiliki keterampilan mengajar yang paling baik. Keterampilan mengajar guru merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Banyak siswa kurang aktif dalam belajar disebabkan guru tidak terampil dalam mengajar, untuk itu guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengajar karena tidak sedikit kontribusinya terhadap hasil belajar siswa.¹

Hasil belajar merupakan terjadinya suatu perubahan tingkah laku pada peserta didik baik itu dalam perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan ini dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan yang lebih baik dari yang seperti biasanya.² Menurut Purwanto, hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai atau untuk mengetahui kemampuan siswa setelah memperoleh pengalaman belajar pada suatu mata pelajaran tertentu.³ Hasil Belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara dua faktor yang mempengaruhi secara global, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor

¹Sumiati, "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 3 No. 02 (2018).

²Emmi Hairani Hasibuan, Widya Masitah, "Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal," *Jurnal Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Selatan*. Vol. 3, No. 1 (2022).

³Ramli Abudullah, "Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran Ips Di Madrasah Tsanawiyah," *Lantanida Journal UIN Ar-Raniry Banda Aceh* Vol. 3 No. 1 (2017).

yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi dua aspek yaitu aspek fisiologi, (yang bersifat jasmanian), aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah). Faktor eksternal yaitu faktor yang berpengaruh terhadap belajar, faktor ini dikelompokkan menjadi dua faktor yaitulingkungan sosial dan lingkungan non sosial.⁴

Keterampilan mengajar merupakan suatu kemampuan khusus yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional dengan demikian keterampilan mengajar berkenaan dengan beberapa kemampuan yang bersifat mendasar dan melekat yang harus dimiliki dan diaktualisasikan oleh setiap guru dalam melaksanakan tugasnya. Keterampilan mengajar guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Melalui penguasaan dan pengimplementasian keterampilan dasar mengajar yang baik, seorang guru akan mampu menciptakan situasi, kondisi, dan lingkungan belajar yang akan mendukung proses belajar yang kondusif. Situasi belajar yang kondusif dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar secara optimal yang tentunya akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.⁵

Salah satu aspek utama keterampilan dasar mengajar seorang guru adalah kemampuan mengelola kelas. Guru yang efektif mampu menciptakan suasana kelas yang tertib, aman dan terkendali. Hal ini mencakup kemampuan menangani perilaku siswa secara bijaksana, mengatur waktu belajar secara

⁴Halimah Tusaddiyah Siregar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UPTD SDN 01009 Piasa Ulu.*, 2024.

⁵Ratu Bilqis, DKK, "Keterampilan Guru Dalam Mengajar," *Tanzhimuna IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, Desember 2022.

efisien, dan memastikan fokus siswa tetap terjaga. Pengelolaan kelas yang baik adalah kunci untuk menciptakan ruang belajar yang memungkinkan siswa untuk fokus dan terlibat dalam materi keagamaan tanpa gangguan.⁶

Keterampilan dasar mengajar juga mencakup kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan jelas dan komunikatif. Guru yang efektif mampu mengartikulasikan konsep-konsep keagamaan dalam bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Kejelasan dalam menyampaikan materi sangat penting untuk menjamin pesan-pesan keagamaan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa. Oleh karena itu, guru perlu memahami kebutuhan siswa dan menyajikan materi dengan cara yang sesuai dengan latar belakang pengetahuan dan kesadaran mereka.

Berdasarkan hasil praobservasi yang dilakukan di SMP Negeri 01 Martapura melalui wawancara dan observasi dengan Ibu Mareta Sridaningsih, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih belum optimal. Dalam proses pembelajaran, masih ditemukan siswa yang kurang merespon penjelasan guru, kurang bersemangat mengikuti pelajaran, sibuk dengan aktivitas masing-masing, serta merasa bosan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

⁶Agus Yulianto, DKK, "Penerapan Keterampilan Mengajar Guru, Praktik Keagamaan, Dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di MTSN 2 Kota Surabaya," *Jurnal Kependidikan Universitas Sunan Giri Surabaya* Vol. 12 No. 1 (n.d.).

Tabel 1. 1
Jumlah Populasi Kelas VIII Di SMP Negeri 01 Martapura

Kelas	Jumlah Peserta Didik		
	Seluruh	Laki-Laki	Perempuan
Kelas VIII	95	47	48

Penulis telah melakukan pra-survei kepada Ibu Mareta Sridaningsih selaku guru PAI di SMPN 1 Martapura, yang menyampaikan bahwa jumlah peserta didik yang menjadi subjek penelitian sebanyak 95 siswa.

Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 01 Martapura. Berdasarkan data tersebut, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 62,16, yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Selain itu, dari 95 siswa, sebanyak 73 siswa (76,8%) memperoleh nilai di bawah KKM, sedangkan 22 siswa (23,2%) telah mencapai atau melampaui KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

Guru harus memperhatikan beberapa hal sebab terdapat ke tidak seimbangan saat kegiatan pembelajaran seharusnya guru mampu memberikan dorongan atau rangsangan yang membuat siswa semangat belajar baik melalui pemilihan metode strategi mengajar dan semua keterampilan mengajar yang membuat siswa semangat dalam mengajar. Hal ini dikarenakan keterampilan mengajar guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut dan memilih penelitian dengan judul “Pengaruh

Keterampilan Mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII Di SMP Negeri 1 Martapura.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 01 Martapura masih tergolong rendah.
2. Nilai yang diperoleh sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 sebagaimana ditunjukkan oleh data praobservasi.
3. Motivasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, yang ditandai dengan kurangnya respon siswa, kurang bersemangat mengikuti pembelajaran, serta munculnya rasa bosan.
4. Keterampilan mengajar guru dalam proses pembelajaran PAI belum optimal
5. Situasi dan kondisi kelas belum sepenuhnya kondusif, sehingga berdampak pada rendahnya minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran PAI.
6. Hubungan antara keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa belum diketahui secara pasti, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya meneliti pengaruh keterampilan mengajar guru, tidak membahas faktor lain seperti kondisi keluarga, sarana prasarana, atau kemampuan awal siswa.
2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 01 Martapura.
3. Data hasil belajar yang digunakan adalah nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran PAI.
4. Wilayah penelitian hanya dilakukan di SMP Negeri 01 Martapura, tidak melibatkan sekolah lain.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka rumusan peneliti ini adalah:

Apakah terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Martapura?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat keterampilan mengajar guru PAI kelas VIII di SMP Negeri 01 Martapura
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dikelas VIII di SMP Negeri 01 Martapura

3. Mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 01 Martapura

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan yang dapat diterapkan dalam keterampilan mengajar guru yang lebih baik sehingga pembelajaran akan semakin efektif

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dapat memiliki keterampilan mengajar di dalam proses pembelajaran agar siswa secara aktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan informasi, masukan dan perbandingan bagi para pembaca maupun peneliti dimasa yang akan datang.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan atau sejenis yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zulfahmi Zahid dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Dalam Melaksanakan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMPN 3

Masbagik Tahun Pelajaran 2019/2020”. Penelitian yang dilakukan saudara Muhammad Zufahmi Zahid Lebih Mengaruh kepada Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Keterampilan Dasar Mengajar Guru. Skripsi atau Karya Ilmiah ini memiliki perbedaan dengan apa yang akan penulis Teliti “Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 01 Martapura.”⁷ Persamaan penelitian terletak pada pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian sama meneliti pengaruh kemampuan atau keterampilan guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Selain itu, Penelitian menggunakan instrumen angket untuk mengukur variabel bebas dan dokumentasi nilai siswa sebagai data hasil belajar. Perbedaan penelitian terletak pada fokus variabel bebas, lokasi, subjek, dan lingkup penelitian. Penelitian M. Zufahmi Zahid menitikberatkan pada kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran (pedagogik guru) dan dilaksanakan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Masbagik pada tahun pelajaran 2019/2020. Selain itu, penelitian ini menggunakan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) sebagai data hasil belajar, sedangkan penelitian M. Zufahmi Zahid menggunakan hasil belajar siswa sesuai konteks penelitiannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Adriani dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Antara Keterampilan Mengajar Guru Pai Dengan

⁷ Muhammad Zufahmi Zahid, “Hubungan Antara Keterampilan Mengajar Guru Pai Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Sman 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar” (PhD, Thesis UIN Mataram 2019).

- Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMAN 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar. Penelitian yang dilakukan saudara Wiwin Adriani Lebih Mengaruh kepada Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Pai Dengan Hasil Belajar Pai.⁸ Persamaan penelitian terletak pada fokus kajian, yaitu sama-sama meneliti keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan hubungannya dengan hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis korelasi *Product Moment*, serta menggunakan angket sebagai instrumen untuk mengukur variabel bebas dan dokumentasi nilai siswa sebagai data hasil belajar. Selain itu, keduanya sama-sama bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Penelitian Wiwin Andriani menggunakan penelitian deskriptif korelasional dengan subjek siswa kelas X di SMAN 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar dan jumlah sampel sebanyak 26 siswa, serta menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara keterampilan mengajar guru PAI dan hasil belajar siswa. Sementara itu, penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Martapura dengan jumlah sampel yang lebih besar, serta menekankan pada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa menggunakan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) sebagai data hasil belajar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nilfi Sepriani dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Rejang Lebong. Penelitian yang

⁸ Wiwin Adriani, “Hubungan Antara Keterampilan Mengajar Guru Pai Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Sman 5 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar” (PhD, Thesis)

dilakukan saudari Nilfi Sepriani Lebih Mengaruh kepada Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI.⁹ Persamaan penelitian terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian sama-sama meneliti pengaruh kemampuan guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan juga serupa, yaitu melalui angket untuk mengukur variabel bebas dan dokumentasi nilai siswa sebagai data hasil belajar. Adapun perbedaan penelitian terletak pada variabel bebas, lokasi, subjek, dan teknik analisis data. Penelitian Nilfi Sepriani meneliti pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII E di SMP Negeri 1 Rejang Lebong dengan jumlah sampel 34 siswa dan menggunakan teknik *nonprobability sampling* serta nilai Sumatif Tengah Semester (STS) sebagai sumber data hasil belajar. Sementara itu, penelitian ini meneliti pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Martapura dengan jumlah sampel 77 siswa, menggunakan teknik random sampling, serta nilai Ujian Akhir Semester (UAS) sebagai data hasil belajar.

⁹ Nilfi Sepriani, "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai SMP Negeri 1 Rejang Lebong" (PhD, Thesis)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar PAI

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama. Dan di dalam Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu tarbiyah, ta'lim, dan ta dib. Namun istilah yang sekarang berkembang di dunia Arab adalah tarbiyah."

Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat." Dengan demikian, maka pengertian Pendidikan Agama Islam berdasarkan rumusan-

rumusan di atas adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam.¹

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Terdapat ruang lingkup pendidikan agama islam yang terdiri atas enam aspek yaitu:

a) Al-Qur'an

Kata Alquran secara etimologi berarti bacaan, karena makna tersebut diambil dari kata "qiraa'at" atau "qur'aan", yaitu bentuk masdhar dari kata "qara'a". Sedangkan secara terminologi menurut Ali Ash-Shobuni menyatakan bahwa Alquran adalah firman Allah yang mu'jiz, diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, menjadi ibadah bagi yang membacanya, diawali dari Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas. Membaca Alquran secara tartil mengandung hikmah, yaitu terbukanya kesempatan untuk memperhatikan isi ayat-ayat yang dibaca dan di waktu menyebut nama Allah, si pembaca akan merasakan kemahaagungan-Nya. Ketika tiba pada ayat yang mengandung janji, pembaca akan timbul harapan-harapan, demikian juga ketika membaca ayat ancaman, pembaca akan merasa cemas. Sebaliknya membaca Alquran secara tergesa-gesa atau dengan lagu yang baik, tetapi tidak memahami artinya adalah

¹Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekert," *Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti", " Jurnal Pendidikan Dan Sains STTT Palapa Nusantara Lombok NTB* Vol. 2, No. 2 (Agustus 2020).

suatu indikasi bahwa si pembaca tidak memperhatikan isi yang terkandung dalam ayat yang dibacanya.

b) Hadist

Hadits dalam bentuk jamaknya adalah hidas, hudasa, dan hudus, dari segi bahasa, kata Hadits mempunyai beberapa arti, yaitu: baru (jadid) lawan dari terdahulu (qadim), dekat (qarib) lawan dari jauh (ba'id), dan warta berita (khabar); sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lainnya. Adapun pengertian Hadits menurut ahli Hadits ialah: "segala ucapan, segala perbuatan, dan segala keadaan atau perilaku Nabi saw. Pada dasarnya Hadits Nabi adalah sejalan dengan Alquran karena keduanya bersumber dari wakyu. Akan tetapi mayoritas Hadits sifatnya adalah operasional, karena fungsi utama Hadits adalah sebagai penjelas atas Alquran.

c) Akhlak

Imam Al Ghozali mengatakan bahwa akhlak merupakan bentuk dari sebuah jiwa yang telah meresap sehingga menghasilkan perbuatan yang dilakukan secara spontan, tanpa berfikir, ataupun tanpa di rencanakan dan mudah melakukannya tanpa adanya paksaan. Sedangkan Ibnu Miskawah mengatakan bahwa akhlak merupakan sikap jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa melakukan pertimbangan. Menurut Munawar, pendidikan akhlak merupakan penekanan kepada sikap, kebiasaan serta perilaku yang menggambarkan norma

kebaikan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Nata, pendidikan akhlak merupakan sebuah proses penanaman nilai dan norma di dalam kehidupan ke dalam diri peserta didik, sehingga dapat tertanam kuat di dalam perbuatan, perkataan dan pola pikirnya ketika berinteraksi dengan Tuhan serta lingkungan sekitarnya. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan akhlak merupakan suatu aktivitas untuk menanamkan kepribadian baik pada diri manusia sehingga kepribadian baik tersebut dapat menjadi kebiasaan yang tertanam di dalam diri manusia untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

d) Aqidah

Dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan anak, ditinjau dari sudut pandang Islam, dijelaskan bahwa kewajiban pendidik adalah menumbuhkan anak atas dasar pemahaman dan dasar-dasar pendidikan iman dan ajaran Islam sejak masa pertumbuhannya. Sehingga, anak akan terikat dengan Islam, baik aqidah maupun ibadah, setelah petunjuk dan pendidikan tersebut maka ia (anak) hanya akan mengenal Islam sebagai agamanya, alquran sebagai kitabnya dan Rasulullah saw sebagai pemimpin dan teladannya. Secara garis besar ajaran tentang aqidah adalah ajaran tentang keyakinan dan kepercayaan yang harus ditanamkan dalam hati dan melahirkan keimanan mutlak tanpa syarat terhadap hal-hal yang telah diyakini. Umumnya, ajaran tentang aqidah berisi

materi tentang kepercayaan terhadap hal-hal ghaib atau tidak bisa dibuktikan langsung dengan panca indera. Ciri khas materi aqidah tersebut berdampak pada cara pengenalan dan pendidikan yang berbeda dibanding ajaran agama lainnya. Sebagai contoh, ajaran tentang wudlu, shalat, zakat dan ajaran lain yang dapat disaksikan dengan panca indera tidak bisa disamakan dengan ajaran tentang aqidah. Bentuk dan cara pendidikan aqidah yang salah justru akan berdampak fatal bagi anak.²

e) Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah menjadi narasi masa lalu yang menjadi sumber peristiwa penting yang akan dikenang sepanjang waktu, seperti akar pohon yang baik yang menumbuhkan batang dan menghasilkan buah yang baik. Menurut Kuntowijoyo, sejarah adalah rekonstruksi masa lalu yang mencakup pemikiran, perkataan, pekerjaan, perasaan, dan pengalaman manusia. Pengajaran sejarah bertujuan agar peserta didik mau belajar dan memahami peristiwa Sejarah. Dalam konteks Sejarah Kebudayaan Islam, kata "Islam" menunjukkan bahwa Islam menjadi sumber nilai kebudayaan, yang dihasilkan oleh orang Islam. Sejarah Kebudayaan Islam dapat diartikan dalam dua dimensi, yaitu sebagai peristiwa sejarah dan sebagai ilmu sejarah. Dudung Abdurrahman menjelaskan bahwa sejarah sebagai disiplin ilmu melibatkan eksplanasi kritis dan pemahaman mendalam tentang

² Muhammad Fatchur Rochim dan Moch. Tolchah. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol. 10, No. 3, 2024.

"bagaimana" dan "mengapa" peristiwa masa lampau terjadi (Abdurrahman, 2007). Badri Yatim menekankan bahwa Sejarah Peradaban Islam mencerminkan peran manusia dengan kekuatan akidah dan moralnya dalam perubahan sejarah Islam. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan bagian integral dari Pendidikan Agama Islam (PAI) dan diajarkan pada Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).³

f) Fiqih

Fiqih secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan pengerahan potensi akal. Samsul Munir Amin mengemukakan bahwa fiqih merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' (ilmu yang menerangkan segala hukum syara') yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas. Definisi ilmu fiqih secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.

Jadi secara umum ilmu fiqih itu dapat disimpulkan bahwa jangkauan fiqih itu sangat luas sekali. Yaitu membahas masalah-masalah hukum islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Sumber perumusan fiqih ialah apa-apa

³Darmalinda dan Fadriati. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Analisis Konsepsi, Tujuan, Materi, Strategi, Dan, Evaluasi Pembelajaran). *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 9, No. 1, Tahun 2024.

yang dijadikan bahan rujukan bagi ulama dalam merumuskan fiqihnya.⁴

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Menurut Muhaimin, PAI bertujuan agar siswa memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Tujuan PAI harus mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam. Hal ini dilakukan dalam rangka menuai keberhasilan hidup di dunia yang kemudian akan membuahkan kebaikan di akhirat.⁵

Tujuan pendidikan agama islam diatas merupakan turunan dari tujuan pendidikan nasional. Yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) butir a, disebutkan bahwa mata pelajaran agama dan akhlak mulai dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

⁴Muhammad Rizqillah Masykur, "Metodolologi Pembelajaran Fiqih," *Jurnal Al-Makrifat* Vol. 4, No. 2 (2019).

⁵Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara," *Jurnal Pendidikan Dan Sains STTT Palapa Nusantara Lombok NTB*. Vol. 2, No. 2 (Agustus 2020).

Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Jadi tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membekali peserta didik dengan nilai-nilai agama supaya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk manusia yang berakhlakul karimah.

2. Pengertian Hasil Belajar

Kegiatan belajar dilaksanakan untuk menjadikan siswa belajar sehingga dapat memahami materi pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran yang sering disebut dengan hasil belajar. "Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar". Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang dimiliki siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai". Perubahan tingkah laku dimaksudkan pada pengertian tersebut menyangkut perubahan tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan sebagai hasil belajar diupayakan dapat tercapai atau terwujud pada akhir setiap kegiatan pembelajaran seperti halnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membimbing kepribadian siswa secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan di akherat.” Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Berdasarkan penjelasan tentang pengertian hasil

belajar Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan pembelajaran dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan tingkat pemahaman yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau tingkat ketercapaian kompetensi yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran berakhir.⁶

3. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar

Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya. Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan meliputi tiga aspek, yaitu pertama; aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan ketrampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Kedua; aspek afektif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi aspek mental, perasaan dan kesadaran. Ketiga; aspek psikomotorik, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik, Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain: kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁷

Sacara garis besar hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah kognitif, ranah afaktif dan ranah psikomotorik.

⁶H. Imam Rodin Dan Dwi Sunenti. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Penepatan Strategi Pembelajaran PQ4R Dikelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al I'tibar* (Vol.4 No.1). 2017 h85-96.

⁷E. Mlyasa, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm 91.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Keenam jenjang atau aspek yang dimaksud adalah: 1). Pengetahuan 2) Pemahaman 3) Aplikasi 4) Sistensis 5) Evaluasi.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek. Kelima aspek dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks sebagai berikut: 1) Reciviling/attending (penerimaan) 2) Responding (jawaban) 3) Valuing (penilaian) 4) Organisasi 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai.

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk penampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: 1) Gerakan reflex yaitu keterampilan pada gerak yang tidak sadar; 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar; 3) Kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan audit, motoris dan lain-lain; 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketapan; 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada

keterampilan yang kompleks; 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan eksperif dan interpretative.⁸

4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan, haruslah kita memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut. Dikemukakan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono bahwa prestasi hasil belajar yang dicapai seseorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri maupun luar diri. Begitu juga menurut Ngalim Purwanto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal, yaitu segala sesuatu yang bersal dari dalam diri individul dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Faktor yang pertama adalah faktor internal, sebagai berikut. Pertama, faktor fisiologis. Faktor fisiologis merupakan salah satu dari faktor internal, faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan internal individu berupa kondisi fisik individu, faktor ini dibedakan menjadi dua macam yakni keadaan tonus dan keadaan fungsi jasmani. Keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu keadaan tonus jasmani sangat mempengaruhi proses belajar, maka perlu adanya usaha untuk menjaga kesehatan fisik. Sama halnya dengan fungsi

⁸Usman Moonti, DKK. Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal* Volume 3 No 1, January 2021. Universitas Negeri Gorontalo.

jasmani/fisiologis, selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi aktivitas belajar dengan baik pula. Kedua, faktor psikologis atau faktor. Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, kematangan, kesiapan, motivasi siswa. Di samping faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan. Misalnya, anak umur empat belas tahun keatas umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi pada kenyataan tidak semua anak-anak tersebut pandai dalam ilmu pasti. Demikian pula mempelajari mata pelajaran dan kecakapan-kecakapan lainnya.⁹

Faktor yang kedua faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan faktor waktu. Faktor keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan merupakan faktor utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Adanya hubungan yang harmonis diantara anggota keluarga sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Selain itu kondisi ekonomi keluarga, sarana dan prasarana belajar yang cukup, suasana lingkungan rumah yang kondusif, perhatian orang tua, juga sangat berpengaruh pada keberhasilan

⁹Elvira Mulia, DKK. Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 2, Desember 2021. IAIN Bukit Tinggi.

belajar seseorang. Sementara kondisi lingkungan sekolah juga mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Disiplin tersebut harus ditegakkan secara menyeluruh sehingga semua komponen yang ada di sekolah bisa berjalan dengan baik. Kemudian faktor lingkungan masyarakat ada yang menunjang keberhasilan belajar siswa tetapi ada juga yang menghambat keberhasilan belajar siswa. Lingkungan yang menunjang misalnya lembaga-lembaga nonformal seperti kursus-kursus, bimbingan belajar, les tambahan. Sedangkan lingkungan yang kurang menunjang keberhasilan belajar misalnya tempat hiburan yang hanya mengutamakan kesenangan dan hura-hura.¹⁰

B. Keterampilan Mengajar

1. Pengertian Keterampilan Mengajar

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Pendidik atau guru harus memiliki keterampilan dasar dalam mengajar demi terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Penerapan keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran sangat penting. Jika keterampilan mengajar diterapkan dengan baik pada proses pembelajaran akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran.

¹⁰Mahuri, DKK, "Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII Melalui Implementasi Model Discovery Learning Di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues," *Jurnal MUDDARISUNA: Media Kajian Pendidikan Afama Islam* Vol. 13, No 4 (Oktober-Desember 2023).

Kualitas pembelajaran yang baik akan berpengaruh terhadap pandangan siswa terhadap guru.

Keberhasilan mengajar, tidak hanya ditentukan oleh faktor kemampuan, motivasi dan keaktifan peserta didik dalam belajar dan kelengkapan fasilitas/ lingkungan belajar, namun juga akan lebih banyak tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan berbagai keterampilan mengajar.¹¹

Keterampilan dasar adalah keterampilan standar yang harus dimiliki oleh setiap individu yang berprofesi sebagai guru. Keterampilan tersebut melekat pada profesinya sebagai hasil proses pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan. Salah satu kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru adalah kemampuan dalam keterampilan mengajar. Kemampuan ini membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar. Keterampilan mengajar adalah untuk mencapai tujuan pengajaran. Adapun pengertian keterampilan mengajar guru adalah sebagaimana pendapat Amstrong dkk (1992:33) yaitu kemampuan menspesifikasi tujuan performansi, kemampuan mendiagnosa murid, keterampilan memilih strategi pengajaran, kemampuan berinteraksi dengan murid, dan keterampilan menilai efektifitas pengajaran.

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan umum sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional yang mengacu

¹¹Nurfaizah Resti and Andi Fitriani Djollong, "PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH PAREPARE" Vol. 9 No. 02 (September 2, 2020).

atau merujuk kepada konsep pendekatan kompetensi dari LPTK (Lembaga Pendidikan dan Tenaga Pendidikan)

Keterampilan mengajar tersebut mutlak harus dikuasai oleh setiap guru, pada bidang studi apapun agar dapat menjadi bekal dalam mengajar. Keterampilan dalam mengajar sangat diperlukan karena pembentukan penampilan guru yang baik diperlukan keterampilan dasar. Keterampilan dasar harus dimiliki oleh setiap individu pendidik untuk menjadi seorang guru yang profesional. Keterampilan mengajar adalah modal utama yang harus dimiliki setiap guru untuk mencapai hasil yang diinginkan dan menghasilkan pendidik yang berkualitas dalam berbagai macam hal.

Ada beberapa keterampilan mengajar atau kemampuan yang sangat mendasar yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan semua tugasnya. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran, ada kemampuan pokok yang harus dimiliki dan diterapkan oleh guru, yaitu:

- a) Guru mampu menguasai semua materi pembelajaran yang hendak diajarkan kepada peserta didik
- b) Guru harus mampu menguasai metode atau cara dan strategi untuk menyampaikan materi pelajaran yang diampunya

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian keterampilan mengajar adalah keterampilan yang berkaitan dengan semua aspek kemampuan guru yang berkaitan erat dengan berbagai tugas guru yang berbentuk keterampilan dalam rangka memberi rangsangan dan motivasi kepada siswa untuk melaksanakan aktivitas oleh guru adalah keterampilan untuk membimbing, mengarahkan, membangun siswa dalam

belajar guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan secara terpadu.¹²

2. Macam-Macam Keterampilan Mengajar

Keterampilan mengajar berkaitan dengan beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh para guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Terdapat 8 keterampilan mengajar yaitu:

a. Keterampilan Memberikan Penguatan

Keterampilan memberikan penguatan yaitu kemampuan guru yang dapat dilakukan dengan cara memberikan kata-kata atau memberikan contoh perbuatan yang memiliki tujuan untuk menarik perhatian peserta dalam kegiatan pembelajaran. Hamzah B Uno mengemukakan bahwa memberikan penguatan yaitu salah satu keterampilan yang digunakan untuk mengarahkan siswa untuk memberikan dorongan, balikan atau respon, atau memberikan timbal balik kepada siswa yg aktif dalam kegiatan pembelajaran, agar siswa lebih bersemangat karena merasa diberikan apresiasi dari guru.

Keterampilan memberikan penguatan memberikan dampak positif bagi siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan beberapa tujuan, diantaranya yaitu:

- 1) Meningkatkan perhatian dan respon siswa saat kegiatan pembelajaran.
- 2) Memberikan rangsangan dan meningkatkan minat belajar siswa pada saat dilaksanakannya pembelajaran

¹²Fitria Rayani Rahman, DKK, "Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar Untuk Menjadi Guru Profesional Sekolah Dasar.", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Volume 4 Nomor 6 (n.d.).

- 3) Meningkatkan kegiatan pembelajaran agar maksimal serta memberikan pembinaan akhlak siswa agar menjadi siswa yg produktif.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan memberikan Keterampilan memberikan penguatan adalah keterampilan yang dapat dilakukan dengan menggunakan kata-kata atau bisa dengan perbuatan yang bertujuan untuk menarik perhatian para peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.¹³

b. Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran

1) Membuka Pelajaran

Mernbuka pelajaran yaitu kegiatan awal yg dilakukan oleh guru saat hendak melakukan atau mermulai kegiatan pernbelajaran dengan tujuan untuk menciptakan kondisi bagi siswa untuk mengembangkan atau meningkatkan mental siswa agar guru mampu memusatkan perhatian siswa dengan tujuan siswa bisa terfokus pada apa yang hendak dipelajari, dan kegiatan tersebut diharapkan bisa mengkondisikan siswa agar bisa menciptakan pembelajaran yang kondusif dan efektif. Beberapa komponen yang harus dilakukan saat membuka pelajaran yaitu menarik atau memusatkan perhatian siswa, memberikan motivasi kepada siswa, memberikan acuan kepada siswa, dan memberikan contoh yang berkaitan dengan materi yang hendak dipelajari.

¹³Jejen Musfah, Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik,Cet, Ke-1, (Jakarta:Kencan 2001), 30.

Kalimat awal yang diucapkan oleh seorang guru adalah proses keberhasilan jalannya sebuah pelajaran. Tercapainya sebuah pelajaran adalah tergantung metode pelajaran yang diberikan oleh guru diawal pelajaran. Seluruh rencana dan kegiatan yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar adalah sebuah tolak ukur berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar. Sebuah rencana pelajaran yang ingin disampaikan dapat tidak berguna apabila seorang guru gagal dalam memperkenalkan pelajaran tersebut.

2) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran adalah kegiatan akhir yang dilakukan seorang guru untuk mengakhiri sebuah proses belajar mengajar. Jangan akhiri pelajaran secara tiba-tiba. Penutup pelajaran harus dipertimbangkan sebaik mungkin agar sesuai. Guru perlu mempersiapkan closing yang baik dan tidak tergesa-gesa.

Jangan lupa sertakan doa pada saat ingin ditutupnya pelajaran. Komponen-komponen dan prinsip-prinsip yang perlu diketahui dalam keterampilan menutup pelajaran ini adalah merangkum materi yang telah dipelajari. Sebagai penutup guru hendaknya memberikan sebuah ringkasan materi yang telah disampaikan. Ringkasan materi sudah tidak lagi seperti diskusi kelas atau penyampaian secara garis besar, namun berisikan tentang ringkasan hal-hal yang telah disampaikan selama jam pelajaran dengan menakannya fakta dasar pelajaran tersebut, dan

memberikan sedikit rencana pelajaran yang akan dilakukan pada pembelajaran berikutnya. Sebab waktu penutup pelajaran adalah saat yang tepat untuk menyampaikan rencana pelajaran yang akan di laksanakan pada saat belajar mengajar berikutnya.¹⁴

Guru pula dapat memberikan kilasan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya. Diharapkan pada kegiatan ini dapat merangsang kegiatan belajar mereka. Sebelum kelas dibubarkan, ucapkanlah pelajaran yang akan dipelajari pada saat pertemuan yang akan mendatang dan kemukakan lah rencana-rencana dimana murid dapat mengambil bagian dalam pelajaran mendatang. Oleh karena itu biarkan murid pada saat pelajaran yang telah selesai mereka dengan suatu pertanyaan dan pernyataan yang mengesankan, guna untuk menumbuhkan semangat ,minat dan rasa ingin tahu mereka tentang materi yang akan dipelajari pada saat pertemuan selanjutnya. Guru tentu ingin murid-murid kembali dengan penuh semangat.

c. Keterampilan Bertanya

Dalam keterampilan ini guru memegang peran penting karena dengan keterampilan ini dapat memudahkan proses pembelajaran yang dapat membangun partisipasi dan menumbuhkan minat rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran yang didiskusikan. Untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar guru perlu menunjukkan sikap yang baik pada waktu mengajukan pertanyaan

¹⁴ Marno dan Idris, Strategi dan Metode Pengajaran, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media Group,2017), 141

maupun ketika menerima jawaban siswa. Dan harus menghindari kebiasaan seperti menjawab pertanyaan sendiri mau pulang jawaban siswa mengulang pertanyaan sendiri mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban serentak membentuk siswa yang harus menjawab sebelum bertanya dan mengajukan pertanyaan ganda. Dalam proses belajar mengajar setiap pertanyaan baik berupa kalimat tanya atau suruhan yang menuntut respon siswa sehingga dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa dimasukkan dalam golongan pertanyaan. Keterampilan bertanya dibedakan atas keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut.

Komponen dalam keterampilan bertanya ini memiliki enam dasar, yaitu penggunaan kalimat dalam setiap pertanyaan singkat dan jelas, pemberian acuan pada setiap pertanyaan, pemindahan giliran pada setiap penanya, penyebaran pertanyaan kepada peserta didik lainnya, pemberian waktu berfikir kepada peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, dan pemberian tututan dalam menjawab pertanyaan yang telah diajukan. 9 Kemudian empat komponen lanjutan dalam keterampilan bertanya, yaitu perubahan tuntutan kognitif dalam menjawab setiap pertanyaan, pengaturan urutan pertanyaan yang ingin dijawab, penggunaan pertanyaan yang dilakukan secara acak, dan peningkatan terjadinya interaksi (penambahan dalam setiap jawaban yang sudah dijawab dari peserta didik satu ke peserta didik lainnya). Dengan demikian keterampilan

bertanya ini tidak hanya berpusat pada guru saja melainkan bisa menjadi suatu interaksi atau diskusi kecil peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan sehingga suasana dikelas pada saat dilakukannya proses pembelajaran tidak membosankan karena siswa pun ikut aktif disebabkan dalam proses belajar peserta didik berkomunikasi secara dua arah tidak berpusat pada satu arah saja.¹⁵

d. Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang diajukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam situasi belajar mengajar siswa senantiasa menunjukkan ketekunan serta penuh partisipasi. Variasi dalam kegiatan belajar mengajar dimaksudkan sebagai proses perubahan dalam pengajaran yang dapat dikelompokkan kedalam komponen. Variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran bila ditinjau dari indra yang digunakan dapat digolongkan kedalam tiga bagian yaitu dapat didengar, dilihat dan diraba.

Hal tersebut dilakukan guna mengurangi kejenuhan yang disebabkan pada saat proses belajar mengajar cara penyajian kegiatan pembelajaran tersebut monoton sehingga mengakibatkan perhatian, motivasi, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas yang diberikan oleh guru menurun.¹² Oleh karena itu, perlu diadakannya keanekaragaman atau variasi pada saat proses kegiatan belajar

¹⁵ Nur Aeni Hasanah, Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Sistem Kearsipan Pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran Smk Negeri 2 Pekalongan, (Semarang:Universitas Negeri Semarang, 2010).19

mengajar. Keterampilan dalam memberikan variasi ini ada beberapa aspek-aspeknya, jika seorang guru telah memiliki aspek-aspek tersebut, maka seorang guru akan menguasai secara maksimal dalam keterampilan variasi. Komponen tersebut adalah keterampilan dalam mengajar guru, variasi dalam menggunakan media dan bahan-bahan ajar lainnya, dan variasi pada pola interaksi dalam kegiatan siswa didalam kelas.

e. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan merupakan kemampuan guru dalam menyampaikan informasi secara lisan yang disusun secara sistematis untuk menunjukkan keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya. Keterampilan ini terdiri atas dua komponen utama, yaitu perencanaan dan penyajian. Perencanaan meliputi pengenalan masalah secara menyeluruh, penentuan jenis hubungan antar unsur yang dikaji, serta penggunaan hukum, rumus, atau generalisasi yang sesuai. Adapun penyajian penjelasan menekankan pada kejelasan penyampaian materi, penggunaan contoh atau ilustrasi, pemberian penekanan pada hal-hal penting, serta penggunaan umpan balik guna memastikan pemahaman siswa.¹⁶

Kegiatan “menjelaskan” memberikan kemudahan untuk para siswa agar dapat mengetahui rancangan, hukum, prosedur, yang obyektif, membimbing siswa agar dapat memahami pertanyaan, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan

¹⁶Retno Listya Ulva, Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ibtida*, Volume 5 Nomor 3 Edisi February 2024.

memberikan kesempatan agar siswa dapat menghayati proses penalaran agar dapat menghasilkan feedback pemahaman siswa itu sendiri.¹⁷ Bilamana seorang guru dapat memahami keterampilan dalam menerangkan maka guru akan lebih mudah dalam mengatur waktu untuk penyajian materi, dan waktu tersebut akan lebih maksimal.

Penjelasan secara runtut dan sistematis akan meringankan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan dan dapat memperluas pengetahuan siswa dalam pemahaman materi yang telah disampaikan guru. Keterampilan menjelaskan tidak hanya melulu guru saja yang menjelaskan, namun guru bisa membuat suasana kelas tersebut agar terlihat tidak monoton contohnya setelah guru menjelaskan guru mengajak siswa berinteraksi seperti bertanya pada penjelasan yang telah disampaikan atau menjelaskan kembali apa yang telah disampaikan namun harus dengan keadaan yang rileks tidak tegang agar siswa dapat memahami apa yang telah guru sampaikan, dan secara otomatis siswa tersebut akan memperhatikan guru pada saat guru sedang menjelaskan. Perlu dipahami pula sumber pengetahuan awal siswa adalah penjelasan guru itu tersebut.¹⁸

Tujuan memberikan penjelasan antara lain :

- 1) Memberikan bimbingan kepada siswa untuk mendapatkan dan memahami hukum, fakta, definisi dan prinsip secara obyektif.

¹⁷Witri Lina Sari, Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Bengkulu, hlm 32.

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah, Guru Dan Anak Didik Interaksi Edukatif, (Jakarta:BinnekaCipta, 1997), 129.

- 2) Mengikut sertakan siswa dalam berfikir untuk memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan
- 3) Untuk mendapatkan respon dari siswa terkait pemahaman siswa untuk meminimalisir kesalahpahaman siswa
- 4) Memberikan bimbingan pada siswa agar mampu menghayati dan mendapatkan proses penalaran dengan menggunakan bukti-bukti dari solusi permasalahan.¹⁹

Berdasarkan pemaparan dapat disimpulkan bahwasannya guru harus memiliki keterampilan menjelaskan dengan tujuan proses pentransferan materi, siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan.

f. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal guna terjadinya proses belajar-mengajar yang serasi dan efektif.

Pendidik perlu menguasai keterampilan ini agar dapat:

- 1) Mendorong peserta didik mengembangkan tanggung jawab individu maupun klasikal dalam berperilaku yang sesuai dengan tata tertib serta aktivitas yang sedang berlangsung,
- 2) Menyadari kebutuhan peserta didik, serta
- 3) Memberikan respon yang efektif terhadap perilaku peserta didik

Komponen Keterampilan ini meliputi:

¹⁹ Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Rosda Karya, 2017), 88-89.

- 1) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal
- 2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal.²⁰

Keterampilan ini berkaitan dengan respon pendidik terhadap respon negative peserta didik yang berkelanjutan untuk mengatasi hal tersebut, terdapat 3 strategi yaitu:

- 1) Modifikasi tingkah laku
- 2) Mengajarkan tingkah laku baru yang diinginkan dengan cara memberi contoh dan bimbingan,
- 3) Meningkatkan munculnya tingkah laku siswa/mahasiswa yang baik dengan memberikan penguatan, dan
- 4) Mengurangi munculnya tingkah laku yang kurang baik dengan memberi hukuman.

Pengelolaan /proses kelompok dua hal yang perlu dilakukan pendidik adalah:

- 1) Memperlancar tugas-tugas dengan cara mengusahakan terjadinya kerjasama dan memantapkan standar serta prosedur kerja serta,
- 2) Memelihara kegiatan kelompok, dengan cara memelihara dan memulihkan semangat, mengenai konflik yang timbul, serta memperkecil masalah yang timbul.

²⁰“Keterampilan Dasar Mengajar | Lembaga Pengembangan Pendidikan Dan Penjaminan Mutu-Universitas Amikom Purwokerto,” January 5, 2022, 3
<https://lpm.amikompurwokerto.ac.id/keterampilan-dasar-mengajar/>.

3) Menemukan dan mengatasi tingkah laku yang menimbulkan masalah.

g. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif. Dengan demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa, serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk di dalamnya keterampilan berbahasa.

Diskusi kelompok yaitu sebuah proses yang memiliki aturan yang di dalamnya melibatkan beberapa orang dalam melakukan interaksi yang dilakukan secara tatap muka yang dilakukan dalam pendidikan formal yang dilakukan untuk berbagi pengalaman atau informasi antara yang satu dengan yang lain untuk mengambil kesimpulan atau untuk memecahkan permasalahan. Siswa melakukan diskusi dalam satu kelompok yang di dampingi oleh guru dan teman setau kelompoknya untuk memperoleh sebuah informasi, pemecahan masalah atau pengambilan keputusan tersebut berlangsung dalam suasana terbuka. setiap siswa dalam melakukan diskusi, bebas untuk saling bertukar atau mengemukakan ide-ide atau gagasan yang

didalamnya tidak ada tekanan baik dari guru ataupun temannya. Dalam suatu diskusi, setiap anggota diskusi wajib mampu menaati peraturan yang sudah dibuat sebelumnya.²¹

Ada beberapa komponen keterampilan membimbing diskusi ini yang perlu diperhatikan yaitu memusatkan perhatian peserta didik dalam suatu tujuan dan topik diskusi, mempeluas masalah, intinya adalah merangkum kembali permasalahan yang telah diberikan supaya jelas, lalu menganalisa pendapat peserta didik tentang topik permasalahan yang telah diberikan tetapi harus memiliki dasar yang kuat, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam diskusi tersebut seperti contohnya memberikan ide-ide dalam menyelesaikan permasalahan yang sudah diberikan, dan komponen yang terakhir menutup diskusi, memberikan rangkuman, menindak lanjuti diskusi, dan memberikan nilai pada hasil diskusi tersebut.²²²³

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan kurikulum nasional yang diperkenalkan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai respons terhadap tantangan pendidikan abad ke-21 dan learning loss akibat pandemi COVID-19. Kurikulum ini mulai diterapkan secara bertahap sejak tahun ajaran 2022/2023 dengan tujuan memberikan fleksibilitas tinggi dalam

²¹ Mansyur, Keterampilan Dasar Mengajar Dan Penguasaan Kompetensi Guru, Vol,XIII,No1 (lubuk linggau:el-Ghoiroh 2017)

²² Sudarwan Denim, Profesi Pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2013), 20

²³Ratu Bilqis, DKK. *Keterampilan Guru Dalam Mengajar*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tanzhimuna Vol 2 Desember 2022.

perencanaan pembelajaran, meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, serta menguatkan karakter melalui profil Pelajar Pancasila. Kurikulum Merdeka mendorong guru untuk menjadi fasilitator dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student-centered learning) dan memadukan pendekatan serta asesmen yang lebih autentik dalam proses belajar (mis. kajian literatur menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka menekankan kompetensi, diferensiasi pembelajaran, dan penguatan karakter peserta didik).²⁴

Dalam implementasinya, penelitian-penelitian empiris menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka mampu mendorong peningkatan kemandirian, kreativitas, dan kompetensi peserta didik di berbagai jenjang pendidikan. Sebagai contoh, penelitian Hardiyani et al. (2024) yang dilakukan di taman kanak-kanak di Kabupaten Juwana menemukan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran efektif dalam mengembangkan kreativitas dan kemandirian siswa sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum baru yang menekankan kebutuhan belajar peserta didik secara kontekstual dan inovatif.²⁵ Di tingkat sekolah dasar, Alimuddin (2023) melaporkan bahwa SD Negeri Sindangsari 02 telah menerapkan asesmen diagnostik dan modul ajar berbasis kurikulum ini, meskipun

²⁴ Syafriani, D., Dawolo, B. D. P., Butar Butar, L. A., Batubara, N., & Silitonga, S. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pendidikan Indonesia: Kajian Literatur. *Jurnal Aplikasi Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 2(3), 134–141

²⁵ Hardiyani, I. K., Diana, & Hartono. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Proses Pengembangan Kemandirian dan Kreatifitas di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Juwana. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(1), 129–144. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i1.1146>

penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan proyek masih perlu ditingkatkan.²⁶

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian.²⁷ Yang pada hakekatnya dari penjelasan tersebut adalah bahwa kerangka berpikir adalah suatu konsep pemikiran atau penjas yang di dalamnya variabel yang satu dihubungkan dengan variabel yang lain sehingga dapat diketahui dengan jelas tujuan dan arah penelitiannya. Oleh karena itu, kerangka pemikiran penelitian ini adalah semakin baik keterampilan Mengajar guru PAI dalam pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁸

Dari pendapat di atas penulis memahami bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian dan kebenarannya masih perlu dibuktikan secara empiris hingga dibuktikan dengan data yang terkumpul. Oleh karena itu, hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang ada dalam penelitian, dan penelitian

²⁶ Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(02), 67–75. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i02.995>

²⁷Edi Kusnadi, "Metodologi Penelitian," *Ramayana Pers Dan STAIN Metro*, 2008.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 96.

tersebut perlu membuktikan jawaban sementara tersebut pada tempat penelitian. Hipotesis penelitian ini adalah:

Ho: Tidak ada Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas VIII SMP Negeri 01 Martapura

Ha: Adanya Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas VIII SMP Negeri 01 Martapura.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam mengenai Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Negeri 01 Martapura bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis penelitian kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengambilan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap

¹Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," *Bandung: Alfabeta*, 2015, 14.

hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 01 Martapura.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang dirumuskan secara operasional agar dapat diukur dan diteliti secara jelas, sehingga setiap variabel memiliki makna yang spesifik dan terfokus sesuai dengan tujuan penelitian.²

Berdasarkan pemaparan berikut maka penelitian ini peneliti mendefinisikan variabel penelitiannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) Keterampilan Mengajar

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah keterampilan mengajar guru. Variabel ini diukur menggunakan angket yang diisi oleh siswa berdasarkan indikator keterampilan mengajar guru.

2. Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa adalah capaian kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang diukur menggunakan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 01 Martapura.

²Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 2.

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Martapura yang berjumlah 95 siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi Kelas VIII Di SMP Negeri 01 Martapura

Kelas	Jumlah Peserta Didik		
	Seluruh	Laki-Laki	Perempuan
Kelas VIII	95	47	48

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar bersifat representatif. Menurut Hardani dkk., apabila jumlah populasi relatif kecil dan seluruh anggota populasi dapat dijangkau oleh peneliti, maka teknik pengambilan sampel yang tepat adalah total sampling atau sampel jenuh, yaitu menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian.⁵ Berdasarkan pertimbangan tersebut, dalam penelitian ini seluruh siswa

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Alfabeta 2017), 215.

⁴Ngatno, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Semarang: Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro Semarang, 20, 15), 145.

⁵ Hardi dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 361

kelas VIII SMP Negeri 01 Martapura yang berjumlah 95 siswa dijadikan sebagai sampel penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh data dapat dijangkau oleh peneliti. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 01 Martapura.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian. Sebab kegiatan mengumpulkan data merupakan kegiatan mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode sebagai berikut:

1. Angket Atau Kuesioner

Penulisan menggunakan instrument penelitian berupa angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang Keterampilan Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Negeri 01 Martapura dengan jumlah item sebanyak 95.

⁶*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 81.

Angket (kuesioner) adalah alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷

Beberapa bentuk angket seperti:

- a. Kuesioner terbuka, responden bebas menjawab dengan kalimatnya sendiri, bentuknya sama dengan kuesioner isian.
- b. Kuesioner tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya seperti kuesioner pilihan ganda.
- c. Kuesioner langsung, responden menjawab pertanyaan seputar dirinya.
- d. Kuesioner tidak langsung, responden menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan orang lain.⁸
- e. Check list, yaitu daftar isian yang bersifat tertutup, responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom jawaban yang tersedia.
- f. Skala bertingkat, jawaban responden dilengkapi dengan pernyataan bertingkat, biasanya menunjukkan skala sikap yang mencakup rentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang tersedia.

Berdasarkan jenis angket, pada penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Kemudian dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. Skala ini memungkinkan responden untuk mengekspresikan intensitas perasaan mereka berdasarkan pertanyaan atau pernyataan pada angket tersebut.

⁷Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015).

⁸Sandu Siyoto M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78–79.

Berikut adalah kisi-kisi instrumen variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Variabel X – Keterampilan Mengajar Guru PAI

No	Indikator Keterampilan Mengajar	Keterangan	No Item
1	Membuka pelajaran	Sapaan, doa, apersepsi	1
2	Menutup pelajaran	Menyimpulkan materi	2
3	Menjelaskan materi	Jelas, mudah dipahami	3, 4
4	Keterampilan bertanya	Memberi kesempatan bertanya	5
5	Memberi waktu berpikir	Waktu menjawab	6
6	Memberi penguatan	Umpan balik, motivasi	7, 8
7	Mengelola kelas	Kondusif, menangani gangguan	9, 10
8	Variasi mengajar	Variasi metode	11
9	Penggunaan media	Video, gambar, alat peraga	12
10	Membimbing diskusi	Kelompok aktif & terarah	13, 14

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data berupa arsip-arsip (dokumen), ⁹buku dan catatan-catatan lainnya tentang suatu peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah peserta didik, profil sekolah seperti, struktur organisasi sekolah, staf atau karyawan, sarana dan prasarana, denah lokasi, sejarah berdirinya sekolah serta dokumen lainnya yang dapat menunjang dalam penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk serta mengukur variabel yang diteliti. Kemudian menjelaskan dengan rinci bagaimana instrumen tersebut dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini:

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 329.

1. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah tingkat kehandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika menunjukkan alat ukur yang valid atau dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Instrumen dikatakan valid apabila probabilitasnya (p) pada masing-masing pertanyaan kurang dari 0,05. Kriteria validitas data menurut Arikunto dapat dilihat dari tabel dibawah ini.¹⁰

Tabel 3. 3
Kriteria Validitas

Nilai r	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,-20-0,40	Rendah
0,40-0,60	Cukup
0,60-0,80	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment, dengan rumus angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X)^2\}\{N \sum Y^2\} - \{(\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

Γ_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat x

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

$\sum \gamma^2$ = Jumlah kuadrat y

Berikut adalah hasil pengujian dari validitas variabel:

Kriteria: Butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r hitung > r tabel (untuk N=95 dan $\alpha=0.05$, r tabel ≈ 0.200). Output: Correlations (Item-Total Statistics).

Tabel 3.4

Hasil Tes Validitas

No. Butir	Pearson Correlation (r hitung)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	0.633	0.000	Valid
2	0.676	0.000	Valid
3	0.533	0.000	Valid
4	0.638	0.000	Valid
5	0.520	0.000	Valid
6	0.656	0.000	Valid
7	0.620	0.000	Valid
8	0.543	0.000	Valid
9	0.616	0.000	Valid
10	0.496	0.000	Valid
11	0.482	0.000	Valid
12	0.559	0.000	Valid
13	0.479	0.000	Valid
14	0.643	0.000	Valid

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 14 butir pernyataan dalam instrumen penelitian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dengan bukti nilai Pearson Correlation (r hitung) berkisar antara 0,479 hingga 0,676 yang jauh melampaui nilai kritis r tabel, dan didukung oleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 untuk setiap butir yang jauh di bawah alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dalam kuesioner secara konsisten dan signifikan mengukur konstruk yang dimaksud yaitu keterampilan mengajar guru sehingga instrumen tersebut layak dan akurat untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian lebih lanjut.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, peneliti menggunakan rumusan metode belah dua dengan menggunakan teknik Spearman-Brown yaitu sebagai berikut.¹¹

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

Keterangan:

$r_{1/2 \ 1/2}$ = Korelasi antara skor-skor setiap belahan teks

r_{11} = Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

Tabel 3. 5
Kriteria Reliabilitas

No	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1.	0,00-0,20	Sangat Rendah
2	0,20-0,40	Rendah
3	0,40-0,60	Cukup
4	0,60-0,80	Tinggi
5	0,80,1,00	Sangat Tinggi

Berikut Adalah hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan dengan metode tersebut, Kriteria: Instrumen reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60. Output: Reliability Statistics.

¹¹Toto Syatori Nasehudin and Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 224.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0.946	14	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, instrumen penelitian dinyatakan sangat reliabel dengan diperolehnya nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.946 untuk seluruh 14 butir pernyataan. Nilai yang jauh melampaui batas minimum 0.60 ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur Keterampilan Mengajar Guru memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi, artinya semua butir pernyataan secara konsisten mengukur konstruk yang sama dan data yang dihasilkan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

2. *Pilot Test*

Instrumen penelitian sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji coba instrumen (*pilot test*) terhadap 10 responden di luar sampel penelitian. Uji coba ini dilakukan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas setiap butir pernyataan dalam angket. Adapun hasil uji coba (*pilot test*) terhadap responden yang telah ditetapkan disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Hasil Pilot Test

RESPONDEN	HASIL PILOT TEST														SKOR
ASP	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	51
BN	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	60
CSM	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	45

DHP	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	58
EY	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	64
FZP	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	46
GDS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
HUA	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	65
IIR	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	43

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan kriteria penilaian validitas yang mengacu pada Tabel 3.8. Hasil pengujian menunjukkan bahwa:

Tabel 3.8

Hasil Tes Validitas Pilot Test

No. Butir	Pearson Correlation (r hitung)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	0.670	0.000	Valid
2	0.612	0.000	Valid
3	0.806	0.000	Valid
4	0.806	0.000	Valid
5	0.738	0.000	Valid
6	0.791	0.000	Valid
7	0.806	0.000	Valid
8	0.833	0.000	Valid
9	0.791	0.000	Valid
10	0.791	0.000	Valid
11	0.791	0.000	Valid
12	0.861	0.000	Valid
13	0.738	0.000	Valid
14	0.863	0.000	Valid

Secara rinci, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai korelasi yang tinggi. Beberapa butir, seperti pernyataan nomor 3, 4, 7, 8, 12, dan 14, menunjukkan nilai Pearson Correlation di atas 0,800, yang mengindikasikan tingkat konsistensi dan kekuatan pengukuran yang sangat baik dalam merepresentasikan konstruk keterampilan mengajar guru. Sementara itu, butir pernyataan lainnya, seperti nomor 1, 2, 5, 6, 9, 10, 11, dan 13, meskipun memiliki nilai

korelasi yang relatif lebih rendah, yaitu berkisar antara 0,612 hingga 0,791, nilai tersebut tetap berada di atas batas minimum r tabel dan didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3. 9
Hasil Uji Reabilitas *Pilot Test*

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0.971	14	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, instrumen pilot test yang terdiri dari 14 butir pernyataan memperoleh nilai sebesar 0,971. Nilai ini berada jauh di atas batas minimum reliabilitas yang umumnya digunakan dalam penelitian sosial, yaitu 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam angket secara konsisten dan homogen mengukur konstruk yang sama, yaitu keterampilan mengajar guru. Nilai reliabilitas sebesar 0,971 juga mengindikasikan bahwa instrumen mampu menghasilkan skor yang stabil dan konsisten antar item, sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan pengukuran relatif sangat kecil. Dengan demikian, data yang diperoleh melalui angket ini dapat dipercaya dan layak digunakan sebagai dasar dalam analisis data pada penelitian utama. Meskipun demikian, nilai reliabilitas yang sangat tinggi juga dapat mengindikasikan adanya kemiripan antar butir pernyataan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap keunikan setiap item tetap dapat dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh pernyataan memberikan kontribusi

informasi yang relevan terhadap konstruk yang diukur. Secara keseluruhan, hasil uji reliabilitas ini memberikan landasan yang kuat bahwa instrumen penelitian telah memenuhi syarat keandalan dan dapat digunakan dalam penelitian utama.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data bersifat normal. Data yang baik umumnya memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, normalitas data diuji menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	N	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Keterampilan Mengajar (X)	95	0.506	Normal
Hasil Belajar (Y)	95	0.700	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel penelitian berdistribusi normal, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,506 untuk variabel Keterampilan Mengajar (X) dan 0,700 untuk variabel Hasil Belajar (Y) yang keduanya jauh di atas tingkat signifikansi 0,05, sehingga memenuhi

asumsi fundamental untuk penerapan analisis statistik parametrik seperti korelasi dan regresi dalam penelitian ini.

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Paradigma penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.¹² Data kuantitatif dievaluasi secara statistik oleh peneliti. Rumus yang digunakan adalah memakai rumus Product Moment merupakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X)^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat y

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji t melalui analisis regresi linear sederhana. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel keterampilan mengajar guru (X) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y). Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

¹²Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing, 2015), 109.

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa..

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 01 Martapura

SMP Negeri 01 Martapura didirikan pada tahun 1955 dan diresmikan secara resmi pada tanggal 22 September 1955 berdasarkan Surat Keputusan Menteri PPK Nomor 973/13II. Sekolah ini terletak di Jl. A. Yani KM 39 Nomor 44, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

b. Profil SMP Negeri 01 Martapura

Nama Sekolah	: SMP Negeri 01 Martapura
NPSN	: 10603346
Kode Pos	: 32381
Kelurahan	: Terukis Rahayu
Kecamatan	: Martapura
Kabupaten	: Ogan Komering Ulu Timur
Provinsi	: Sumatra Selatan
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Jenjang Pendidikan	: Dikdas
Bentuk Pendidikan	: SMP
Naungan	: Pemerintah Daerah
Tahun Berdiri	: 1988
Lokasi Sekolah	: Terukis Rahayu Martapura

c. Visi, misi, dan tujuan SMP Negeri 01 Martapura

1) Visi SMP Negeri 01 Martapura

“Mencetak Pemimpin Masa depan yang Berahlak Mulia, Sehat, Cerdas, Berkarakter, Berkolaborasi, dan Berwawasan Lingkungan”.

2) Misi SMP Negeri 01 Martapura

- a) Menyelenggarakan pendidikan jasmani dan olahraga dengan menerapkan PHBS dan kebiasaan 7 anak Indonesia sehat Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik.
- b) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi seimbang, kebersihan diri, dan lingkungan melalui program UKS dan penyediaan makanan sehat Membudayakan Senyum Salam, Sapa, Sopan dan Santun (5 S).
- c) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkesadaran bermakna dan menyenangkan
- d) Membentuk pribadi yang mandiri, disiplin, tangguh, bertanggung jawab, dan memiliki integritas tinggi melalui program kepemimpinan sejak dini, ekstrakurikuler, dan pembiasaan.
- e) Memberikan ruang dan kesempatan seluas luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan berorganisasi.
- f) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berjejaring melalui model pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan kegiatan kelompok.

- g) Membangun kemitraan yang sinergis dengan orang tua, masyarakat, dan dunia industri untuk mendukung proses pendidikan dan pengembangan siswa.
- h) Menanamkan kecintaan dan tanggung jawab terhadap lingkungan melalui pendidikan dan aksi nyata (seperti program adipura, dan penghijauan).

3) Tujuan SMP Negeri 01 Martapura

- a) 100% murid terbiasa mengamalkan nilai nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, yang ditunjukkan dengan pelaksanaan ibadah dan perilaku jujur.
- b) Terwujudnya budaya sekolah yang positif yang ditandai dengan menurunnya pelanggaran tata tertib terkait sopan santun dan bullying.
- c) Guru dan tenaga kependidikan menjadi teladan dalam berperilaku dan berkomunikasi yang santun dan empati sesuai kinerja guru BERAKHLAK.
- d) 100% murid terlibat aktif dalam kegiatan olahraga ekstrakurikuler dan menunjukkan peningkatan kebugaran jasmani.
- e) Meningkatnya kesadaran peserta didik tentang kesehatan yang ditunjukkan dengan 100% peserta didik membawa bekal makanan sehat dan memahami prinsip gizi seimbang.
- f) Mencapai ketuntasan belajar klasikal (minimal 100%) untuk semua mata pelajaran.

- g) Meningkatkan rata rata nilai Ujian Sekolah dan standarisasi nasional.
- h) Guru menerapkan Pembelajaran Mendalam dengan model Pembelajaran Berbasis Proyek.
- i) Murid mampu menunjukkan keterampilan abad 21, dengan pengalaman belajar memahami, mengaplikasikan dan merefleksikan.
- j) Menciptakan murid yang memiliki jiwa kepemimpinan.
- k) Terbentuknya tim ekstrakurikuler yang unggul dan mampu berprestasi di tingkat nasional.
- l) Murid menunjukkan sikap yang mencerminkan delapan dimensi profil lulusan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
- m) 100% mata pelajaran inti mengintegrasikan matapelajaran pembelajaran berbasis proyek dengan kolaborasi kelompok.
- n) Terjalinnya kemitraan yang aktif dengan institusi terkait (DPPPA, BNN, Bank, Kepolisian. Koramil, Kejaksaan, DLH, BLPP, BGN, PMI, Dinkes, Puskesmas, Damkar, Bank Sampah).
- o) Meningkatnya partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, yang ditunjukkan dengan kehadiran rata-rata di atas 100% dalam setiap pertemuan dan kegiatan pembelajaran.
- p) Sekolah berkontribusi menjadi salah satu titik pantau dalam penilaian ADIPURA.

- q) Warga sekolah terlibat dalam program pengelolaan sampah (bank sampah) dan penghematan energi (listrik & air).
 - r) Meningkatnya area hijau di lingkungan sekolah.
 - s) Mencitakan sekolah bebas sampah plastik sekaligus mampu memilah jenis sampah.
- d. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 01 Martapura

Tabel 4. 1
Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 01 Martapura

No	NAMA	MAPEL	KET
1	Sugiyani Natalia, M.Pd		PNS
2	Ali Irham, S.Pd	B.Ingggris	PNS
3	Haryati, S.Pd	IPS	PNS
4	Masnati, S.Pd	Matematika	PNS
5	Neli Hartati, S.Pd	Seni	PNS
6	Megawati, S.Pd, MM	IPA	PNS
7	Misiati, S.Pd	P.Pancasila	PNS
8	Patmawati, S.Pd	PJOK	PNS
9	Sri Subekti	PJOK	PNS
10	Sri Wulandari, S.Pd	B.Indonesia	PNS
11	Pairus Syabadi, S.Pd	IPS	PNS
12	Yuli Sartika, S.Pd.MM	IPS	PNS
13	Ria Indira, S.Pd	IPS	PNS
14	Budiarti, S.Pd	Matematika	PNS
15	Hasmayuriza, S.Pd	B.Indonesia	PNS
16	Andraini Siddiqoh, S.Pd	Matematika	PNS
17	Sumiati, S.Pd	IPA	PNS
18	Reva Rosmayanti, SE	IPS	PNS
19	Rinawati, S.Pd	Seni	PNS
20	Mala Dewi S.A, S.Pd	B.Indonesia	PNS
21	Novi Sridewi, S.Kom	INFORMATIKA	PNS
22	Agustina Chintami, S.Pd	IPS	PNS
23	Siti Maisaroh, S.Pd	IPA	PNS
24	Lismawati, S.Pd	B.Ingggris	PNS
25	Eka Noviyanti, S.Pd	B.Ingggris	PNS
26	Saumi Marpuah, S.Pd	B.Indonesia	PNS
27	Sri Tulistyowati, S.Pd	IPA	PNS
28	Diana Aprilia, S.Pd	INFORMATIKA	PNS

29	Eka Yulia Suryati, S.Pd	BK	PNS
30	Anisa, S.Pd	Prakarya	P3K
31	Sri Utami, S.Pd	Budkom	P3K
		IPA	
32	Teguh Kusuma, S.Pd	IPA	P3K
33	Freny Oktaviana, S.Pd	Seni	P3K
		Budkom	
34	Siti Mafiyah, S.H	P.Pancasila	P3K
35	Sri Purwanti, S.Pd	B.Ingggris	P3K
36	Mareta Sridaningsih, S.Pd	PAI	P3K
37	Nur Hidayah, S.Pd.I., M.Pd.I	PAI	P3K
38	Rico Yanfri, S.Pd	PJOK	P3K
39	Lidya Martariasa, S.Pd	B.Indonesia	P3K
40	Yuliza Astuti, S.Pd	BK	P3K
41	Ratna Haryati, S.Pd	INFORMATIKA	P3K
42	Nuraini, S.Pd	Matematika	P3K
43	Herlina, S.Pd	B.Indo	P3K
44	Mia Wulandari, S.Pd	Seni	P3K
		Budkom	
45	Ahmad Ridwan, M.Pd	Matematika	GTT
46	Mulia Firdaus, S.T	INFORMATIKA	GTT
47	Romi Desmita, S.Pd	Budkom	GTT
48	Narko, S.Pd.I	PAI	GTT
49	Resty Sari Saimona, S.Pd	Budkom	GTT
50	Anisa Zakiyah, S.H	P. Pancasila	GTT
51	Veny Suryani, S.Pd	PJOK	GTT
52	Intan Armayati, S.Pd	BK	GTT
53	Dahlia, S.Pd	PAI	GTT
54	Putri Sri Wahyuni Sadino, S.Pd	PA Kristen	GTT
55	Efralita Hutahuruk	PA Kristen	GTT
56	Sudarminto, S.Pd	PA Katolik	GTT

e. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 01 Martapura

Tabel 4. 2
Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 01 Martapura

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		L	P	Jumlah
1	Kelas 7	155	132	287
2	Kelas 8	156	134	290
3	Kelas 9	134	138	272
Total				849

f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 01 Martapura

Tabel 4. 3
Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 01 Martapura

No	Nama	Jumlah
1	Kelas	27
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang TU	1
5	Laboratorium	1
6	Toilet	17
7	Lapangan Bola	1
8	Lapangan Basket	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang Ibadah/Masjid	1
11	Kantin	9
12	Koperasi	1
13	Perpustakaan	1
14	Tempat Parkir	1
15	Gudang	2
16	Halaman Sekolah	1
17	Green House	1
18	Rumah Babe	1
19	Rumah Pupuk Kompos	1
20	Lab Komputer	1
21	Lab IPA	1
Total		72

g. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Martapura



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMPN 1 Martapura

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dikelas VIII Di SMP Negeri 01 Martapura

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penelitian ini diperoleh dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) kelas VIII SMP Negeri 01 Martapura. Penilaian hasil belajar didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu sebesar 75. Siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai sama dengan atau di atas KKM, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dinyatakan tidak tuntas.

Berdasarkan hasil pengolahan data nilai UAS terhadap 95 siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,16, yang menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar siswa masih berada di bawah

standar ketuntasan yang ditetapkan. Dari total 95 siswa, sebanyak 32 siswa (33,7%) dinyatakan tuntas karena memperoleh nilai ≥ 75 , sedangkan 63 siswa (66,3%) belum mencapai KKM.

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar pada mata pelajaran PAI. Rendahnya persentase ketuntasan belajar mengindikasikan bahwa proses pembelajaran PAI belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal siswa maupun faktor eksternal, salah satunya adalah keterampilan mengajar guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hasil belajar yang belum optimal tersebut memperkuat urgensi untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhinya. Dalam konteks penelitian ini, keterampilan mengajar guru dipandang sebagai salah satu faktor eksternal yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, rendahnya hasil belajar siswa menjadi dasar yang relevan untuk menganalisis pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

b. Deskripsi Keterampilan Mengajar PAI

Berikut ini merupakan uraian mengenai variabel Keterampilan Mengajar Guru berdasarkan hasil angket kuesioner yang telah dikumpulkan dari responden penelitian. Pengukuran keterampilan mengajar guru dilakukan menggunakan 14 butir pernyataan yang

menggambarkan berbagai aspek keterampilan guru dalam proses pembelajaran. Setiap pernyataan dalam angket dinilai menggunakan skala Likert lima tingkat, dengan kategori penilaian sebagai berikut:

- 1) Tidak Pernah = 1
- 2) Jarang = 2
- 3) Kadang-kadang = 3
- 4) Sering = 4
- 5) Selalu = 5

Skala ini digunakan untuk mengetahui frekuensi perilaku atau tindakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin baik tingkat keterampilan mengajar guru yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh dari angket ini selanjutnya dianalisis untuk menggambarkan kondisi keterampilan mengajar guru serta untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4.4 Hasil Angket Keterampilan Mengajar PAI

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	Total
R1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	19
R2	3	5	1	3	4	2	2	4	3	3	5	2	5	3	45
R3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	20
R4	3	1	1	2	2	1	4	2	1	1	3	1	2	1	25
R5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
R6	2	5	5	4	3	2	3	5	5	3	4	5	2	4	52
R7	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	4	5	3	5	58
R8	4	5	5	5	2	5	5	3	5	3	5	3	2	3	55
R9	3	3	3	1	1	2	2	1	3	2	2	3	4	2	32
R10	5	5	3	5	5	3	4	3	3	2	2	3	2	1	46
R11	2	4	3	2	3	4	3	4	3	5	3	4	2	2	44

R12	2	1	2	4	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	24
R13	1	1	5	3	5	1	5	5	4	5	5	5	5	3	53
R14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
R15	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	68
R16	1	2	3	3	2	1	3	4	3	1	3	3	3	2	34
R17	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	23
R18	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	3	2	1	1	20
R19	2	2	2	1	5	2	1	1	1	4	3	3	1	2	30
R20	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
R21	3	3	1	4	1	4	4	3	2	3	2	5	3	3	41
R22	3	1	3	2	4	2	2	4	1	5	3	5	1	2	38
R23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
R24	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	68
R25	1	2	5	1	3	3	2	1	1	3	3	3	5	3	36
R26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
R27	4	5	4	5	3	5	5	5	3	2	5	5	5	4	60
R28	3	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	4	4	5	62
R29	1	4	3	4	5	4	5	3	2	5	5	3	5	1	50
R30	3	3	4	2	3	5	3	1	4	2	5	3	2	1	41
R31	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	68
R32	5	4	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	5	40
R33	3	1	5	2	1	3	1	4	1	4	2	3	2	5	37
R34	3	2	1	3	2	1	2	2	1	3	4	3	2	1	30
R35	3	5	5	4	5	4	5	3	4	5	3	3	4	4	57
R36	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	2	5	63
R37	5	2	4	3	1	4	4	3	3	5	2	4	4	4	48
R38	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	19
R39	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	24
R40	3	2	5	2	3	5	2	2	3	3	5	3	3	3	44
R41	5	3	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	1	59
R42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
R43	5	4	2	2	5	4	1	1	5	4	5	4	5	3	50
R44	5	2	5	3	5	3	5	3	4	3	3	5	3	5	54
R45	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
R46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
R47	3	1	2	3	2	1	1	2	5	3	1	2	2	3	31
R48	4	5	4	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	62
R49	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	3	1	1	1	22
R50	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	20
R51	4	5	2	1	4	4	2	3	4	3	4	2	2	5	45
R52	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3	4	2	2	4	27
R53	2	4	2	1	3	5	4	2	2	3	1	1	3	2	35
R54	3	3	5	4	3	2	5	3	5	5	3	5	5	5	56
R55	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	2	3	5	60
R56	5	5	3	4	5	5	5	5	2	5	1	5	5	3	58
R57	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	31
R58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
R59	2	2	1	2	1	2	3	2	2	4	3	2	3	1	30

R60	4	5	5	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	3	61
R61	1	2	3	3	2	1	3	2	1	5	2	2	5	1	33
R62	4	3	3	3	3	5	5	5	3	3	2	1	3	4	47
R63	2	1	2	1	3	1	1	3	3	4	2	3	2	2	30
R64	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	23
R65	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	66
R66	3	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	64
R67	4	5	3	5	5	5	2	5	3	5	3	5	5	5	60
R68	3	3	5	3	4	1	2	5	4	4	4	3	1	2	44
R69	1	3	2	1	4	1	3	2	2	3	3	2	3	1	31
R70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
R71	3	3	4	3	5	1	3	2	4	4	3	3	2	2	42
R72	3	4	3	2	2	5	4	2	4	4	5	4	5	4	51
R73	4	2	3	5	1	2	1	5	4	1	3	2	5	2	40
R74	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	65
R75	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	18
R76	3	3	2	4	1	2	4	4	3	3	2	5	3	5	44
R77	5	4	3	5	4	5	4	2	3	3	2	4	2	3	49
R78	4	5	3	4	5	5	3	5	4	5	3	4	5	5	60
R79	2	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	1	5	44
R80	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	19
R81	3	3	5	5	3	2	2	3	1	5	1	3	2	4	42
R82	2	4	5	3	2	3	3	3	3	3	3	5	4	4	47
R83	5	5	5	4	2	5	2	4	2	2	3	2	5	4	50
R84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
R85	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	40
R86	2	2	2	2	1	5	3	5	4	1	2	2	2	2	35
R87	4	2	5	1	4	3	1	3	2	5	3	4	2	5	44
R88	4	1	1	3	4	2	3	2	3	4	1	3	1	2	34
R89	2	4	3	2	2	1	4	5	4	2	4	1	4	1	39
R90	5	4	5	2	5	2	2	4	4	5	5	3	3	5	54
R91	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	61
R92	5	4	4	4	2	4	3	5	5	5	5	3	2	4	55
R93	3	3	2	3	1	1	1	2	4	3	2	2	1	1	29
R94	4	5	5	5	5	3	2	5	5	4	3	5	3	5	59
R95	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	5	3	2	4	40

Total skor setiap responden diperoleh dengan menjumlahkan skor jawaban dari 14 butir pernyataan angket keterampilan mengajar guru. Dengan menggunakan skala Likert 1–5 (1 = tidak pernah sampai 5 = selalu), maka secara teoretis skor minimum yang dapat diperoleh adalah 14 dan skor maksimum

adalah 70. Berdasarkan data hasil angket yang dikumpulkan dari 95 responden, diperoleh skor total terendah sebesar 14 dan skor total tertinggi sebesar 70. Dengan demikian, rentang skor total yang diperoleh adalah:

$$\text{Rentang} = 70 - 14 = 56$$

Rentang skor tersebut selanjutnya digunakan untuk menentukan interval kelas guna mempermudah analisis distribusi frekuensi keterampilan mengajar guru. Jumlah kategori yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Perhitungan interval kelas dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah/Kategori}}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{70}{5} - \frac{14}{5} = \frac{56}{5} = 11,2 \approx 12$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka interval kelas skor keterampilan mengajar guru ditetapkan sebagai berikut:

- 1) 14 – 24 → Sangat Rendah
- 2) 25 – 35 → Rendah
- 3) 36 – 46 → Sedang
- 4) 47 – 57 → Tinggi
- 5) 58 – 70 → Sangat Tinggi

Setelah dilakukan pengelompokan berdasarkan interval kelas tersebut, diperoleh gambaran distribusi skor total keterampilan mengajar guru sebagai berikut:

- 1) Kategori sangat rendah (14–24) menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa responden yang menilai keterampilan mengajar guru pada tingkat yang sangat rendah. Skor pada kategori ini didominasi oleh jawaban tidak pernah dan jarang pada sebagian besar indikator.
- 2) Kategori rendah (25–35) ditempati oleh sejumlah responden yang menilai keterampilan mengajar guru berada pada tingkat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa aspek keterampilan mengajar belum dilakukan secara konsisten.
- 3) Kategori sedang (36–46) merupakan kategori yang cukup banyak ditempati responden. Skor pada interval ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru sudah cukup baik, namun belum sepenuhnya optimal.
- 4) Kategori tinggi (47–57) menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru dinilai baik oleh responden, di mana sebagian besar indikator telah dilaksanakan dengan frekuensi sering.
- 5) Kategori sangat tinggi (58–70) menggambarkan responden yang memberikan penilaian sangat positif terhadap keterampilan mengajar guru. Skor pada kategori ini menunjukkan bahwa hampir seluruh indikator keterampilan mengajar guru dilakukan secara selalu dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan distribusi skor total tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru berada pada kategori sedang hingga tinggi, dengan sebagian responden menilai sangat tinggi dan sebagian lainnya menilai rendah hingga sangat rendah. Variasi skor ini menunjukkan adanya perbedaan persepsi siswa terhadap pelaksanaan keterampilan mengajar guru di kelas. Keberagaman penilaian tersebut menjadi dasar yang penting untuk analisis lanjutan, khususnya dalam mengkaji pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa, sebagaimana tujuan utama penelitian ini.

c. Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

1) Uji Korelasi dan Signifikan

		Keterampilan Mengajar	Hasil Belajar
Keterampilan_Mengajar	Pearson	1	.695**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	95	95
Hasil_Belajar	Pearson	.695**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	95	95

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson, diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,695 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Temuan tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan searah antara kedua variabel, yang berarti bahwa semakin baik keterampilan mengajar yang dimiliki guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

2) Pengujian Hipotesis

Hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh keterampilan mengajar terhadap hasil belajar

H_1 : Ada pengaruh keterampilan mengajar terhadap hasil belajar

Output: Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695	.482	.477	12.089

Interpretasi:

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai R Square sebesar 0,482. Nilai ini menunjukkan bahwa 48,2% variasi dalam Hasil Belajar (Y) dapat dijelaskan oleh Keterampilan Mengajar (X), sedangkan 51,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar

variabel yang diteliti, seperti motivasi belajar siswa, lingkungan keluarga, fasilitas belajar, maupun faktor internal dan eksternal lainnya. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,477 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel penelitian, kemampuan model dalam menjelaskan variasi hasil belajar tetap relatif stabil, sehingga model regresi yang digunakan dapat dikatakan cukup baik dan layak untuk digunakan dalam analisis.

Output: ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	12669.857	1	12669.857	86.693	.000
Residual	13591.680	93	146.147		
Total	26261.537	94			

Interpretasi:

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 86,693 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya, perubahan pada keterampilan mengajar guru secara statistik terbukti memberikan kontribusi yang nyata terhadap variasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Output: Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.443	3.766		7.819	.000
	Keterampilan_Mengajar	0.725	.078	.695	9.311	.000

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh

persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Hasil Belajar} = 29.443 + 0.725 (\text{Keterampilan Mengajar})$$

Interpretasi:

- Konstanta sebesar 29.443 Artinya, apabila keterampilan mengajar guru bernilai 0, maka hasil belajar siswa diprediksi sebesar 29.443.
- Koefisien regresi sebesar 0.725 Menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 poin keterampilan mengajar guru akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0.725 poin, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- Nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0.000 < 0.05$ Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai R Square sebesar 0.482 menunjukkan bahwa

48.2% variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh keterampilan mengajar guru, sedangkan 51.8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil uji ANOVA juga menunjukkan nilai F sebesar 86.693 dengan signifikansi 0.000 (< 0.05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti model regresi layak digunakan. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa semakin baik keterampilan mengajar yang dimiliki guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

B. Pembahasan Penelitian

Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu faktor pedagogik yang memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan perilaku religius peserta didik. Oleh karena itu, keterampilan mengajar guru PAI harus mencakup kemampuan pedagogik yang komprehensif, meliputi pengelolaan kelas, interaksi edukatif, pemilihan metode, serta penciptaan suasana belajar yang kondusif dan bermakna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Martapura pada mata pelajaran PAI masih tergolong rendah. Nilai rata-rata UAS sebesar 62,16 yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta persentase ketuntasan sebesar 33,7% mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI belum

berjalan secara optimal dan memerlukan evaluasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah keterampilan mengajar guru. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, keterampilan mengajar guru PAI berada pada kategori sedang hingga tinggi, namun dengan variasi penilaian yang cukup besar dari siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan keterampilan mengajar belum sepenuhnya konsisten pada seluruh aspek dan pertemuan pembelajaran. Perbedaan persepsi siswa ini mencerminkan adanya variasi pengalaman belajar yang mereka rasakan di kelas. Pada konteks pembelajaran PAI di SMP Negeri 01 Martapura, keterampilan mengajar guru bukan hanya sekadar kemampuan teknis menyampaikan materi, tetapi juga mencakup kecakapan dalam membangun interaksi, mengelola kelas, menyajikan materi secara relevan, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan demikian, keterampilan mengajar memiliki posisi strategis yang dapat menentukan kualitas hasil belajar siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Pembelajaran PAI pada jenjang SMP memiliki tantangan tersendiri karena materi tidak hanya berfokus pada pemahaman konseptual, tetapi juga pembentukan karakter dan pengamalan nilai-nilai keagamaan. Di sinilah keterampilan mengajar guru memainkan peran penting. Guru yang mampu memadukan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, serta penggunaan media pembelajaran secara tepat cenderung mampu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan meningkatkan motivasi belajar. Sebaliknya, jika keterampilan

mengajar rendah, pembelajaran cenderung monoton sehingga siswa kurang terlibat dan berdampak pada rendahnya pemahaman materi PAI.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat dan signifikan antara keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,695 ($p < 0,01$). Temuan ini menegaskan bahwa kualitas proses pembelajaran yang tercermin dari keterampilan mengajar guru berkaitan erat dengan pencapaian hasil belajar siswa. Semakin baik keterampilan mengajar guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru memberikan kontribusi sebesar 48,2% terhadap variasi hasil belajar siswa. Persamaan regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin keterampilan mengajar guru akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,725 poin. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterampilan mengajar guru merupakan faktor yang dominan dalam menentukan hasil belajar, meskipun masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi.

Pengaruh keterampilan mengajar terhadap hasil belajar dapat dilihat dari bagaimana guru mengelola pembelajaran sejak awal kegiatan hingga penutup. Keterampilan membuka pelajaran, misalnya, berpengaruh pada kesiapan mental siswa dalam menerima materi. Guru PAI yang membuka pembelajaran dengan sapaan ramah, doa, dan pengantar yang relevan akan mampu membangun suasana positif. Suasana awal yang kondusif tersebut terbukti mampu meningkatkan fokus siswa sehingga hasil belajar mereka juga lebih

baik. Keterampilan ini menjadi salah satu indikator penting dalam penelitian pendidikan.

Selain itu, keterampilan menjelaskan materi juga menjadi salah satu aspek yang secara langsung memengaruhi hasil belajar siswa. Guru yang dapat menguraikan konsep-konsep PAI seperti akidah, fikih, atau akhlak dengan bahasa sederhana dan contoh konkret memungkinkan siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi. Siswa kelas VIII yang sedang berada pada masa perkembangan kognitif operasional formal memerlukan penjelasan yang logis, sistematis, dan relevan dengan situasi kehidupan sehari-hari. Ketika guru mampu menjelaskan dengan baik, siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam yang pada akhirnya tercermin pada peningkatan hasil belajar mereka.

Keterampilan guru dalam memberikan penguatan juga turut berpengaruh. Penguatan positif berupa pujian, senyuman, atau komentar konstruktif membuat siswa merasa dihargai. Dalam konteks pembelajaran PAI, penghargaan ini dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar. Motivasi ini akan memengaruhi usaha mereka dalam menyelesaikan tugas, memperhatikan penjelasan guru, dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Penelitian pendidikan banyak membuktikan bahwa motivasi yang meningkat akibat penguatan guru berkorelasi positif dengan hasil belajar siswa.

Keterampilan bertanya juga menjadi aspek signifikan yang perlu diperhatikan. Guru yang mampu mengajukan pertanyaan terbuka, menantang, dan merangsang berpikir kritis akan membantu siswa mengembangkan kemampuan bernalar. Dalam mata pelajaran PAI, pertanyaan guru dapat

mendorong siswa memahami makna ajaran agama secara lebih mendalam, bukan sekadar menghafal teori. Ketika siswa merasa dilibatkan melalui pertanyaan-pertanyaan reflektif, tingkat pemahaman mereka meningkat, dan hal ini berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Tidak kalah penting adalah keterampilan guru dalam mengelola kelas. Pengelolaan kelas yang baik mencakup pengaturan tempat duduk, pengendalian perilaku siswa, penciptaan iklim pembelajaran harmonis, serta pemanfaatan waktu secara efisien. Jika guru gagal mengelola kelas, suasana belajar menjadi kacau dan tidak fokus, sehingga siswa sulit memahami materi. Sebaliknya, kelas yang tertib memungkinkan siswa berkonsentrasi dan menerima pembelajaran secara optimal. Dengan demikian, keterampilan ini berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

Dalam pembelajaran PAI, keterampilan guru menutup pelajaran juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Kemampuan menyimpulkan materi, memberikan umpan balik, serta menegaskan kembali pesan-pesan nilai agama akan membantu siswa mengingat inti pelajaran. Penutup yang baik membuat proses pembelajaran lebih utuh dan terarah. Tanpa penutup yang jelas, siswa mungkin kehilangan gambaran menyeluruh atas materi, sehingga hasil belajar mereka tidak optimal.

Berdasarkan uraian berbagai aspek keterampilan mengajar di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar memengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan. Guru yang memiliki keterampilan mengajar tinggi mampu menciptakan pembelajaran PAI yang interaktif, menarik, dan bermakna. Sementara itu, rendahnya keterampilan mengajar akan berdampak pada

menurunnya motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa. Pada sekolah seperti SMP Negeri 01 Martapura, di mana keberagaman karakter dan kemampuan siswa cukup tinggi, keterampilan mengajar menjadi variabel kunci yang menentukan keberhasilan pembelajaran.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keterampilan mengajar guru PAI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Martapura. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas keterampilan mengajar guru melalui pelatihan pedagogik, supervisi akademik, dan pengembangan profesional berkelanjutan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 01 Martapura, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat keterampilan mengajar guru PAI kelas VIII di SMP Negeri 01 Martapura berada pada kategori sedang hingga tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru PAI telah memiliki keterampilan mengajar yang cukup baik dalam aspek membuka pelajaran, menjelaskan materi, mengelola kelas, memberikan penguatan, serta menutup pembelajaran, meskipun pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal dan masih memerlukan peningkatan secara berkelanjutan.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 01 Martapura tergolong rendah, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta rendahnya persentase ketuntasan belajar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran PAI.
3. Keterampilan mengajar guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas

VIII di SMP Negeri 01 Martapura. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan mengajar guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa faktor ini merupakan salah satu determinan penting dalam meningkatkan kualitas dan pencapaian pembelajaran PAI.

B. Saran

a. Bagi Guru

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan refleksi dan evaluasi dalam meningkatkan keterampilan mengajar. Peningkatan keterampilan tersebut dapat dilakukan melalui penerapan variasi metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, serta pengelolaan kelas yang efektif agar proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna. Dengan keterampilan mengajar yang semakin baik, diharapkan pembelajaran PAI dapat berlangsung lebih efektif dan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sekolah dapat mendukung pengembangan keterampilan mengajar guru melalui pelatihan, supervisi akademik, serta penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran

yang memadai. Dukungan tersebut diharapkan mampu mendorong guru untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi, serta bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji keterampilan mengajar guru dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas variabel, subjek, maupun metode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat memperkaya kajian dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudullah Ramli. "Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran Ips Di Madrasah Tsanawiyah." *Lantanida Journal UIN Ar-Raniry Banda Aceh* Vol. 3 No. 1, 2017.
- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(02), 67–75. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i02.995>
- Arikunto Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek." *Akarta: Rineka Cipta*, n.d.
- Ayatullah,. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti." Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti", *Jurnal Pendidikan Dan Sains STTT Palapa Nusantara Lombok NTB* Vol. 2, No. 2, Agustus 2020.
- Ayatullah. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara." *Jurnal Pendidikan Dan Sains STTT Palapa Nusantara Lombok NTB*. Vol. 2, No. 2, Agustus 2020.
- Bahri Syaiful Djamarah. "Guru Dan Anak Didik Interaksi Edukatif." *Jakarta: Bineka Cipta*, 1997.
- Bilqis Ratu, DKK. "Keterampilan Guru Dalam Mengajar." *Tanzhimuna IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, Desember 2022.
- Darmalinda dan Fadriati. "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Analisis Konsepsi, Tujuan, Materi, Strategi, Dan, Evaluasi Pembelajaran)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 9, No. 1, Tahun 2024.
- Hairani Emmi Hasibuan, Widya Masitah. "Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal." *Jurnal Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Selatan*. Vol. 3, No. 1, 2022.
- Hardi dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 361
- Hardiyani, I. K., Diana, & Hartono. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Proses Pengembangan Kemandirian dan Kreatifitas di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Juwana. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(1), 129–144. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i1.1146>

Keterampilan Dasar Mengajar | Lembaga Pengembangan Pendidikan Dan Penjaminan Mutu-Universitas Amikom Purwokerto.” <https://lpm.amikompurwokerto.ac.id/Keterampilan-Dasar-Mengajar/>, January 5, 2022.

Keterampilan Guru Dalam Mengajar.” *IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tanzhimuna* Vol 2.

Kusnadi Edi. “Metodologi Penelitian.” *Ramayana Pers Dan STAIN Metro*, 2008.

Lina Witri Sari. “Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Bengkulu,”.

Listya Retno Ulva. “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ibtida* Volume 5 Nomor 3.

Mahuri, DKK. “Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII Melalui Implementasi Model Discovery Learning di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues.” *Jurnal Muddarisuna: Media Kajian Pendidikan Afama Islam* Vol. 13, No 4, Oktober-Desember 2023.

Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,”

Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.” *Bandung: Alfabeta*, 2015.

Mlyasa E. “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.” *Jakarta: Bumi Aksara*, 2017.

Moonti Usman, DKK. “Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jambura Economic Education Journal Universitas Negeri Gorontalo* volume 3 No 1, January 2021.

Mulia Elvira, DKK. “Kajian Konseptual Hasil Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam IAIN Bukit Tinggi* Vol. 7, No. 2, Desember 2021.

Musfah Jejen. “Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik,Cet, Ke-1,” Jakarta:Kencan 2001.

Nasehudin Syatori, Toto, and Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Ngatno. “Metodologi Penelitian Bisnis (Semarang: Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro Semarang,”.

Nurfaizah, Resti, and Andi Fitriani Djollong. “Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Peserta

Didik Di Kelas Vii SMP Muhammadiyah Parepare” Vol. 9 No. 02, September 2, 2020.

Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.

Rayani Fitria Rahman, DKK. “Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar Untuk Menjadi Guru Profesional Sekolah Dasar.”” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Volume 4 Nomor 6.

Rizqillah Muhammad Masykur. “Metodolologi Pembelajaran Fiqih.” *Jurnal Al-Makrifat* Vol. 4, No. 2, 2019.

Rodin Imam Dan Dwi Sunenti. “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Penepatan Strategi Pembelajaran PQ4R Dikelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al I'tibar*, Vol.4 No.1.

Rukajat Ajat. “Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach.” *Yogyakarta: Deepublish*, 2018, 4.

Siburian Juninra, DKK. “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Keaktifan Belajar Siswa Sebagai Siswa Variabel Moderating Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XIPS Di SMA Taman Siswa Pematang Siantar.” *Jurnal Sains Student Research Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar*. Vol. 1, No. 2.

Siyoto Sandu dan Muhammad Ali Sodik. “Dasar Metodologi Penelitian.” *Literasi Media Publishing*.

Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,” Alfabeta 2017, 215.

Sumiati. “Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 3 No. 02, 2018.

Suryana Yaya. “Metode Penelitian Manajemen Pendidikan.” *Bandung: CV Pustaka Setia*.

Syafriani, D., Dawolo, B. D. P., Butar Butar, L. A., Batubara, N., & Silitonga, S. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pendidikan Indonesia: Kajian Literatur. *Jurnal Aplikasi Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 2(3), 134–141

Tusaddiyah Halimah Siregar. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI.” *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UPTD SDN 01009 Piasa Ulu.*, 2024.

YuliantoAgus, DKK. “Penerapan Keterampilan Mengajar Guru, Praktik Keagamaan, Dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di MTSN 2 Kota Surabaya.” *Jurnal Kependidikan Universitas Sunan Giri Surabaya* Vol. 12 No. 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0557/In.28.1/J/TL.00/10/2025
Lampiran : -
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Masykurillah (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INDRI LIYANI**
NPM : 2101011043
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Negeri 01 Martapura

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Oktober 2025
Ketua Program Studi,


Dewi Masitoh
NIP.199306182020122019

Lampiran 2 *Outline*

OUTLINE

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 01 MARTAPURA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ORINALITAS PENELITIAN

MOTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relavan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar PAI
 - 1. Pendidikan Agama Islam
 - a. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 - b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam
 - c. Tujuan Pendidikan Agama Islam
 - 2. Pengertian Hasil Belajar

- 3. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar
- 4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Keterampilan Mengajar
 - 1. Pengertian Keterampilan Mengajar
 - 2. Macam-Macam Keterampilan Mengajar
- C. Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Martapura
 - b. Profil SMP Negeri 1 Martapura
 - c. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 1 Martapura
 - d. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Martapura
 - e. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 1 Martapura
 - f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Martapura
 - g. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Martapura
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr, Masykurillah, S. Ag, MA
NIP. 19711225200003 1 001

Metro, 11 Juli 2025

Peneliti



Indri Livani
NPM.2101011043

Lampiran 3 Alat Pengumpulan Data (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 01
MARTAPURA

A. Identitas Siswa

Nama:

Kelas:

B. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini berisi pertanyaan tentang **Keterampilan Mengajar Guru dan Hasil Belajar Siswa** yang saudara alami pada kehidupan sehari-hari
2. Berilah **Tanda Conteng** (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang terdapat di kolom "*kondisi sebenarnya yang terjadi*" pada diri Anda
3. Isilah Angket ini **sejujur-jujurnya** sesuai dengan kenyataan sebenarnya yg saudara alami. Kejujuran saudara sangat membantu kepada **kevalidan** hasil penelitian ini **demi mutu** Pembelajaran di Perguruan Tinggi saudara **ke depan dapat lebih baik**.
4. **Jawaban** saudara sangat **dijaga kerahasiaannya**. Penulisan nama sdr hanya untuk memudahkan peneliti dalam klasifikasi data saja, nama saudara tidak dimasukkan dalam laporan (karena sdh menjadi bagian dari kode etik penelitian).
5. **Allah Maha Mengetahui** apa yang telah terjadi dan apa yang berada dalam pikiran dan hati sandara. **Selamat** mengisi angket ini dengan **penuh kejujuran**.

Isi dengan menconteng salah satu pilihan dari istilah di bawah ini

ISTILAH	MAKNA	POIN
Sll	Selalu	5
Srg	Sering	4
Kdg	Kadang-kadang	3
~ Jrg	Jarang	2
T.P	Jarang sekali/Tidak Pernah	1

	Pernyataan	Keterangan				
		Sll	Srg	Kdg	Jrg	T.p
1	Guru PAI membuka pelajaran dengan sapaan dan doa yang menyenangkan					
2	Guru selalu menyimpulkan materi di akhir pelajaran					
3	Guru menjelaskan materi PAI dengan jelas dan mudah dipahami.					
4	Guru menjelaskan materi dengan contoh yang relevan					
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					
6	Guru memberi waktu bagi siswa untuk menjawab pertanyaan					
7	Guru memberikan umpan balik/penguatan terhadap jawaban siswa					
8	Guru memberi pujian atau motivasi saat siswa menjawab dengan baik					
9	Guru mampu menjaga suasana kelas tetap kondusif saat pelajaran berlangsung					
10	Guru segera menangani jika ada gangguan atau keributan dikelas					
11	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar					
12	Guru menggunakan media pembelajaran seperti video, gambar, dll dalam mengajar					
13	Guru memfasilitasi diskusi kelompok dengan baik					
14	Guru memberi kesempatan semua anggota kelompok untuk berpendapat					

Lampiran 4 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5611/In.28/J/TL.01/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 01
MARTAPURA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 01 MARTAPURA berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: INDRI LIYANI
NPM	: 2101011043
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 01 MARTAPURA

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 01 MARTAPURA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 01 MARTAPURA untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Desember 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 5 Surat Balasan Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 MARTAPURA

NPSN : 10603346 - TER-AKREDITASI A (UNGGUL)
 Alamat : Jln. Merdeka No. 41 Martapura Telp. 0735-481233 KP. 32315
 Email: smpn1_mpa@yahoo.co.id / web : smpn1.martapuraokutimur.sch.id



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 420/729/SMPN.1 MPA/2024

Menindaklanjuti Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : 5611/In.28/J/TL.01/12/2024, tanggal 10 Desember 2024 Perihal Izin Prasurvey.

Kepala SMP Negeri 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur menerangkan bahwa :

Nama : Indri Liyani
 NPM : 2101011043
 Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengajukan Permohonan Mengadakan Prasurvey pada SMP Negeri 1 Martapura Kabupaten OKU Timur dengan judul " **PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 MARTAPURA**".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Martapura, 16 Desember 2024
 Kepala Sekolah,



Tembusan ;
 1. Arsip.

H. S. W. N. N. Natalia, M.Pd
 NIP. 19720226 199703 2 002

Lampiran 6 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0632/In.28/D.1/TL.00/10/2025
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 01
MARTAPURA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0631/In.28/D.1/TL.01/10/2025, tanggal 07 Oktober 2025 atas nama saudara:

Nama : INDRI LIYANI
NPM : 2101011043
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 01 MARTAPURA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 01 MARTAPURA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 01 MARTAPURA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Oktober 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 7 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0631/In.28/D.1/TL.01/10/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : INDRI LIYANI
NPM : 2101011043
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 01 MARTAPURA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 01 MARTAPURA".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Oktober 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



Lampiran 8 Surat Balasan Research



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMP NEGERI 1 MARTAPURA

NPSN : 10603346 - TER-AKREDITASI A (UNGGUL)

Alamat : Jln. Merdeka No. 41 Martapura Telp. 0735-481233 KP. 32315

Email: smpn1_mpa@yahoo.co.id / web : smpn1martapuraokutimur.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/998/SMPN.1.MPA/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan menerangkan bahwa :

Nama : Indri Liyani

NPM : 2101011043

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Metro Prov. Lampung

Judul Penelitian : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 01 MARTAPURA

Memang benar yang Namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Martapura Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan pada hari Rabu, tanggal 14 Oktober 2025.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dimaklumi. Atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Martapura, 16 Oktober 2025

Kepala Sekolah,



Hj. Sugriyani Natalia, M.Pd

197212251997032002

Tembusan :

1. Arsip.

Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-797/Un.36/S/U.1/OT.01/11/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INDRI LIYANI
NPM : 2101011043
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2101011043.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 November 2025
Kepala Perpustakaan,



Aan Guroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 10 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0726) 41507; Faksimili (0726) 47266; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Indri Liyani
 NPM : 2101011043

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/2025 11	Perbaiki lagi bab 4-5	
	19/2025 11	Ace Skripsi	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing



Dr. Masnurillah, S.Ag., MA
 NIP. 19711225 200003 1 001

Lampiran 11 Hasil Turnitin

Skripsi_INDRI_LIYANI_2101011043 REFF 2 (2)

Moodle B - No Repository 5



Document Details

Submission ID

trn-oid::3618:123511424

60 Pages

Submission Date

Dec 3, 2025, 7:07 AM GMT+7

10,023 Words

Download Date

Dec 3, 2025, 7:11 AM GMT+7

60,732 Characters

File Name

Skripsi_INDRI_LIYANI_2101011043 REFF 2 (2).docx

File Size

226.9 KB



Page 1 of 72 - Cover Page

Submission ID: trn-oid::3618:123511424



Page 2 of 72 - Integrity Overview

Submission ID: trn-oid::3618:123511424

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

15% Internet sources

8% Publications

15% Submitted works (Student Papers)



Dipindai dengan CamScanner



Top Sources

- 15% Internet sources
- 8% Publications
- 15% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.metrouniv.ac.id	2%
2	Internet	repository.radenintan.ac.id	1%
3	Student papers	IAIN Metro Lampung on 2023-12-12	<1%
4	Internet	ejurnal.kampusakademik.co.id	<1%
5	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
6	Internet	jurnal.bimaberilmu.com	<1%
7	Internet	journal.universitaspahlawan.ac.id	<1%
8	Publication	Agus Yulianto, Eli Masnawati, Didit Darmawan. "Penerapan Keterampilan Mengaj...	<1%
9	Internet	repo.iain-tulungagung.ac.id	<1%
10	Internet	jurnal.ar-raniry.ac.id	<1%
11	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%



Lampiran 12 Hasil Angket Keterampilan Mengajar PAI

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	Total
1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	19
2	3	5	1	3	4	2	2	4	3	3	5	2	5	3	45
3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	20
4	3	1	1	2	2	1	4	2	1	1	3	1	2	1	25
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
6	2	5	5	4	3	2	3	5	5	3	4	5	2	4	52
7	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	4	5	3	5	58
8	4	5	5	5	2	5	5	3	5	3	5	3	2	3	55
9	3	3	3	1	1	2	2	1	3	2	2	3	4	2	32
10	5	5	3	5	5	3	4	3	3	2	2	3	2	1	46
11	2	4	3	2	3	4	3	4	3	5	3	4	2	2	44
12	2	1	2	4	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	24
13	1	1	5	3	5	1	5	5	4	5	5	5	5	3	53
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
15	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	68
16	1	2	3	3	2	1	3	4	3	1	3	3	3	2	34
17	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	23
18	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	3	2	1	1	20
19	2	2	2	1	5	2	1	1	1	4	3	3	1	2	30
20	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
21	3	3	1	4	1	4	4	3	2	3	2	5	3	3	41
22	3	1	3	2	4	2	2	4	1	5	3	5	1	2	38
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
24	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	68
25	1	2	5	1	3	3	2	1	1	3	3	3	5	3	36
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
27	4	5	4	5	3	5	5	5	3	2	5	5	5	4	60
28	3	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	4	4	5	62
29	1	4	3	4	5	4	5	3	2	5	5	3	5	1	50
30	3	3	4	2	3	5	3	1	4	2	5	3	2	1	41
31	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	68
32	5	4	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	5	40
33	3	1	5	2	1	3	1	4	1	4	2	3	2	5	37
34	3	2	1	3	2	1	2	2	1	3	4	3	2	1	30
35	3	5	5	4	5	4	5	3	4	5	3	3	4	4	57
36	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	2	5	63
37	5	2	4	3	1	4	4	3	3	5	2	4	4	4	48
38	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	19
39	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	24
40	3	2	5	2	3	5	2	2	3	3	5	3	3	3	44
41	5	3	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	1	59
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
43	5	4	2	2	5	4	1	1	5	4	5	4	5	3	50
44	5	2	5	3	5	3	5	3	4	3	3	5	3	5	54

45	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
47	3	1	2	3	2	1	1	2	5	3	1	2	2	3	31
48	4	5	4	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	62
49	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	3	1	1	1	22
50	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	20
51	4	5	2	1	4	4	2	3	4	3	4	2	2	5	45
52	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3	4	2	2	4	27
53	2	4	2	1	3	5	4	2	2	3	1	1	3	2	35
54	3	3	5	4	3	2	5	3	5	5	3	5	5	5	56
55	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	2	3	5	60
56	5	5	3	4	5	5	5	5	2	5	1	5	5	3	58
57	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	31
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
59	2	2	1	2	1	2	3	2	2	4	3	2	3	1	30
60	4	5	5	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	3	61
61	1	2	3	3	2	1	3	2	1	5	2	2	5	1	33
62	4	3	3	3	3	5	5	5	3	3	2	1	3	4	47
63	2	1	2	1	3	1	1	3	3	4	2	3	2	2	30
64	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	23
65	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	66
66	3	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	64
67	4	5	3	5	5	5	2	5	3	5	3	5	5	5	60
68	3	3	5	3	4	1	2	5	4	4	4	3	1	2	44
69	1	3	2	1	4	1	3	2	2	3	3	2	3	1	31
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
71	3	3	4	3	5	1	3	2	4	4	3	3	2	2	42
72	3	4	3	2	2	5	4	2	4	4	5	4	5	4	51
73	4	2	3	5	1	2	1	5	4	1	3	2	5	2	40
74	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	65
75	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	18
76	3	3	2	4	1	2	4	4	3	3	2	5	3	5	44
77	5	4	3	5	4	5	4	2	3	3	2	4	2	3	49
78	4	5	3	4	5	5	3	5	4	5	3	4	5	5	60
79	2	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	1	5	44
80	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	19
81	3	3	5	5	3	2	2	3	1	5	1	3	2	4	42
82	2	4	5	3	2	3	3	3	3	3	3	5	4	4	47
83	5	5	5	4	2	5	2	4	2	2	3	2	5	4	50
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
85	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	40
86	2	2	2	2	1	5	3	5	4	1	2	2	2	2	35
87	4	2	5	1	4	3	1	3	2	5	3	4	2	5	44
88	4	1	1	3	4	2	3	2	3	4	1	3	1	2	34
89	2	4	3	2	2	1	4	5	4	2	4	1	4	1	39
90	5	4	5	2	5	2	2	4	4	5	5	3	3	5	54
91	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	61
92	5	4	4	4	2	4	3	5	5	5	5	3	2	4	55

93	3	3	2	3	1	1	1	2	4	3	2	2	1	1	29
94	4	5	5	5	5	3	2	5	5	4	3	5	3	5	59
95	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	5	3	2	4	40

Lampiran 13 Hasil Penelitian



Gambar Dokumentasi Membagikan APD



Gambar Dokumentasi Menjelaskan APD



Gambar Dokumentasi Mengumpulkan Kembali APD yang dibagikan

Daftar Riwayat Hidup



Indri Liyani lahir di Martapura, Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada tanggal 23 Juli 2003. Penulis merupakan anak Pertama dari ibu Maryana dan Bapak Supono dari satu saudara. Riwayat pendidikan yang di tempuh yaitu : masuk pada tahun 2009 dan lulus tahun 2015 di SD N 12 Martapura, penulis melanjutkan Pendidikan masuk pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018 di MTS N 1 Oku Timur, lalu penulis melanjutkan Pendidikan masuk pada tahun 2018 dan penulis lulus pada tahun 2021 di SMA 2 Martapura, pada saat ini penulis melanjutkan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung sejak 2021 hingga sekarang.